

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN BANGKALA,
JENEPONTO**

SKRIPSI



SELMI

NIM:105721108621

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN BANGKALA,
JENEPONTO**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

SELMI

NIM:105721108621

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memeperoleh Gelar
Sarjana Manajemen
Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S. Insyirah: 6-8)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Perjalanan menyelesaikan skripsi ini mengajarkan bahwa kesabaran, kerja keras, dan doa adalah kunci utama dalam menghadapi tantangan. Tidak ada usaha yang sia-sia, setiap kesulitan membawa pelajaran berharga. Untuk teman-teman yang berjuang, tetaplah melangkah, karena semua usaha akan terbayar pada waktunya.

Menjalani proses penyusunan skripsi pengalaman yang penuh tantangan, tetapi juga pengalaman berharga. Ada saat-saat di mana rasa lelah dan putus asa teratasi berkat dukungan keluarga, dosen dan teman-teman. Skripsi ini menjadi bukti bahwa ketekunan dan keyakinan dapat mengatasi segala rintangan.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin NO.295 gedung Iqra Lt.7 Tel. (0441) 866972Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Bangkala, Jeneponto
Nama Mahasiswa : Selmi
No. Stambuk/NIM : 405721108621
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diseiti, diperiksa dan diujikan di depan panitia Pengujian kripsi strata satu (S1) pada tanggal 27 Februari 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 01 Maret 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Asri Jaya, S.E., M.M.
NIDN: 0926088303

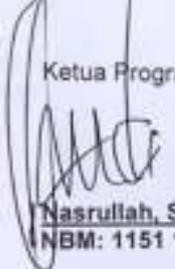

Ismawati, S.E., M.Ak
NIDN: 0907019601

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NIDN: 0914049104


Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin NO.295 gedung Iqra Lt.7 Tel. (0441) 866972Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Selmi, Nim : 10572103621 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0005/SK-Y/61201/091004/2025 M, Tanggal 27 Februari 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada program studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Ramadhan 1446 H
11 Maret 2025

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., IPU
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji
 1. Dr. Siti Aisyah, S.E., M.M
 2. Asri Jaya, S.E., M.M
 3. Dr. Sri Andayaningsih, S.E., M.M
 4. Nurinayah, ST., M.M

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 561 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alaiddin NO.295 gedung Iqra Lt.7 Tel. (0441) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selmi
Stambuk : 105721108621
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Bangkala, Jeneponto

Dengan ini menyatakan bahwa

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassa, 11 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPIL

275973376

Selmi

NIM: 105721108621

Diketahui Oleh:

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.S.i
NBM: 561 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151 132

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Selmi
NIM : 105721108621
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Analisis Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Bangkala, Jeneponto."

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/formal-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 11 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



Selmi
NIM: 105721108621

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul "Analisis Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Bangkala, Jeneponto".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih pada kedua orang tua penulis ayah Masrukin dan ibu Lenteng yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Asri Jaya, S.E., M.M. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik
5. Ibu Ismawati, S.E., M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar.
8. Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Masrukin dan Ibu Lenteng. Segala pengorbanan, kerja keras, dan setiap tetes keringat yang dicurahkan demi memberikan yang terbaik bagi penulis tidak akan pernah tergantikan. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, bimbingan, serta doa yang tiada henti, yang selalu menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menghadapi setiap tantangan. Berkat dukungan dan motivasi tanpa batas, penulis mampu bertahan dan melangkah maju demi meraih masa depan yang diimpikan. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat doa dan cinta kalian. Bapak,

Ibu, anak kecilmu kini telah tumbuh dewasa dan siap melangkah lebih jauh untuk mengejar mimpi yang lebih tinggi.

9. Kakak laki-lakiku Jamal, adikku Kamal dan kakak iparku Desi, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis
10. Terimakasih untuk sahabat-sahabat penulis Cite, Rahmi, Nava, Nadia, Nurul, Dewi, dan Wulan yang telah kebersamai, terima kasih telah menjadi teman diskusi, berbagi ilmu, serta saling menguatkan dalam suka dan duka selama menyelesaikan studi ini. Begitu banyak kenangan berharga yang telah kita lalui bersama, dan semoga persahabatan ini tetap terjaga dimasa depan.
11. Kepada sahabat SMK, khususnya Nhuraanisa safitriazis, yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit maupun senang, memberikan dukungan serta motivasi, dan memberikan do'a setiap langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar
12. Rekan-rekan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis program studi manajemen angkatan 2021 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktifitas studi penulis
13. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
14. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muh. Risno. Terima kasih telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup saya. Kontribusi yang diberikan, baik tenaga, waktu, maupun materi, sangat berarti dalam penulisan karya tulis ini. Dukungan, hiburan di saat sedih, kesediaan mendengar keluh kesah, serta semangat yang diberikan agar saya tidak menyerah, sungguh tak ternilai. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan

keberkahan dalam setiap langkah yang kita jalani.

15. Terakhir untuk diri sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terimakasih sudah berjuang sejauh ini semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang berbudiman, penulis senantiasanya mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 21 Februari 2025

Selmi

ABSTRAK

SELMI. 2025. Analisis Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Asri Jaya Dan Ismawati

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto. Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan dianggap sebagai faktor utama yang memengaruhi keberlanjutan usaha UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi. Dengan memahami kedua faktor ini, diharapkan UMKM mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan kinerja bisnis mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 98 pelaku UMKM yang dipilih sebagai sampel dengan teknik simple random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen (literasi keuangan dan pengelolaan keuangan) dengan variabel dependen (kinerja keuangan UMKM). Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan, maka kinerja keuangan UMKM akan meningkat. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan guna mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Kinerja Keuangan UMKM

ABSTRACT

SELMI. 2025. *Analysis of Financial Literacy and Financial Management on the Financial Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bangkala District, Jeneponto Regency. Undergraduate Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Makassar. Main Supervisor Asri Jaya and Co-Supervisor Ismawati.*

This study aims to analyze the influence of financial literacy and financial management on the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bangkala District, Jeneponto Regency. Financial literacy and financial management are considered crucial factors affecting the sustainability of MSMEs in overcoming economic challenges. By understanding these factors, MSMEs are expected to enhance their financial management efficiency and business performance. This research employs a quantitative approach using a survey method. Primary data were collected through questionnaires distributed to 98 MSME owners selected using a simple random sampling technique. Data analysis was conducted using multiple linear regression to examine the relationship between the independent variables (financial literacy and financial management) and the dependent variable (MSME financial performance). Additionally, classical assumption tests were performed to ensure the validity of the research model. The results indicate that financial literacy and financial management have a significant positive effect on MSME financial performance. This finding suggests that higher financial literacy levels and better financial management practices contribute to improved financial performance among MSMEs. Therefore, MSME owners should enhance their understanding and skills in financial management to achieve sustainable business growth.

Keywords: Financial Literacy, Financial Management, MSME Financial Performance.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teori.....	6
1. Literasi Keuangan.....	6
2. Pengelolaan Keuangan	11
a. Pengertian Pengelolaan Keuangan	11

3. Kinerja Keuangan UMKM	14
4. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	16
B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Defenisi Operasional Variabel	35
G. Metode Analisis Data	37
H. Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	44
C. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Halaman
Gambar 2. 1	Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4. 1	Hasil Uji Normalitas.....	54
Gambar 4. 2	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 2	Penilain Skor Pernyataan.....	35
Tabel 3. 3	Variabel Penelitian	37
Tabel 4. 1	Usia	45
Tabel 4. 2	Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4. 3	Lama Usaha.....	46
Tabel 4. 4	Tanggapan Responden Mengenai Literasi Keuangan (X1).....	47
Tabel 4. 5	Tanggapan Responden Mengenai Pengelolaan Keuangan (X2).....	48
Tabel 4. 6	Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Keuangan UMKM (Y).....	49
Tabel 4. 7	Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)	50
Tabel 4. 8	Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan (X2).....	51
Tabel 4. 9	Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan UMKM (Y).....	52
Tabel 4. 10	Hasil Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 4. 11	Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4. 12	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	56
Tabel 4. 13	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	59

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Halaman
	Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	70
	Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner	75
	Lampiran 3 Data Karakteristik Responden	83
	Lampiran 4 Pengelompokan UMKM	87
	Lampiran 5 Hasil Analisis Statistik	91
	Lampiran 6 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	99
	Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	101
	Lampiran 8 Bukti Validasi Data	105
	Lampiran 9 Bukti Tes Plagiarisme	106



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi Indonesia terus tumbuh setiap tahun. Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu penopang utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi ini. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI, UMKM berperan penting dalam mendorong investasi nasional, meningkatkan PDB, dan menciptakan lapangan kerja baru, (Hartina et al., 2023).

Sebagian besar UMKM menilai usahanya berjalan lancar dan normal. Memang banyak UMKM yang kurang berkembang. Salah satu hambatan perkembangan dan keberhasilan UMKM adalah kurangnya keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan rendahnya tingkat literasi keuangan. Berdasarkan beberapa penelitian, kemampuan seseorang untuk mengenali dan mengakses lembaga keuangan berdampak pada tingkat pertumbuhan perusahaannya. UMKM harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif agar dapat menjalankan usahanya, sehingga literasi keuangan sangat penting bagi setiap pengusaha. Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan kinerja yang baik adalah memperkaya pengetahuan keuangan pelaku usaha UMKM, karena literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memiliki korelasi dalam pengembangan usaha UMKM, dan korelasi ini memiliki hubungan berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan seseorang. Pemahaman pengetahuan dalam menentukan jasa keuangan dalam kinerja UMKM itu sendiri, (Hartina et al., 2023).

UMKM menjadi pilihan utama bagi banyak orang karena mudah

dijalankan, membutuhkan modal yang relatif kecil, dan operasinya fleksibel. UMKM berperan penting dalam mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, memperbaiki taraf hidup, dan mengurangi kemiskinan, (Widyaningsih & Widodo, 2024).

Kabupaten Jeneponto adalah daerah yang menarik dan memiliki potensi besar untuk perkembangan dunia komersial. Perkembangan dan ekspor UMKM di wilayah ini memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan potensi ekonomi individu dan masyarakat, sehingga mendorong efisiensi ekonomi, kohesi, konektivitas dan keterbukaan, UMKM memiliki banyak kebebasan dan peluang usaha, terutama yang berhubungan dengan kehidupan ekonomi masyarakat.

Pengelolaan keuangan adalah kenyataan yang harus dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang perlu mengelola keuangan dengan baik untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, memenuhi kebutuhan hidup, dan menghindari kesulitan finansial. Kecerdasan finansial, atau kemampuan mengelola sumber daya keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial, menjadi sangat penting dalam kehidupan modern saat ini, (Irdiana et al., 2023)

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam perkembangan industri jasa keuangan, terutama di Indonesia. Masyarakat Indonesia dituntut untuk memiliki pengetahuan dasar-dasar keuangan yang baik, terutama dalam hal pengelolaan keuangan untuk kehidupan pribadi. Dalam Strategi Literasi Keuangan Nasional Indonesia tahun 2013, Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri, dan

keterampilan konsumen serta masyarakat dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, (Kurniati et al., 2023).

Literasi keuangan sangat membantu dalam pengelolaan keuangan UMKM. Pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM lebih mudah mengelola keuangan perusahaan dan merencanakan sumber modal perusahaan dengan mempertimbangkan risiko, membantu bisnis menghindari kerugian dan lebih menjamin keberlanjutan perusahaan, (Hutauruk et al., 2024). Literasi keuangan sangat penting bagi pelaku UMKM untuk mengelola keuangan usaha mereka.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terbatasnya pemahaman mengenai literasi keuangan. Penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya literasi keuangan UMKM, tetapi kurangnya analisis komprehensif tentang bagaimana hal itu dilakukan secara khusus mempengaruhi kinerja keuangan diberbagai daerah, seperti di Kecamatan Bangkala. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya studi lokal yang dapat memberikan wawasan tentang perbedaan regional dalam literasi keuangan.

Fenomena saat ini, banyak UMKM menghadapi tantangan karena literasi keuangan yang rendah, yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan mereka. Situasi ini diperburuk oleh kurangnya praktik manajemen keuangan yang terstruktur. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian indonesia, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap lapangan kerja dan pendapatan.

Kebaruan penelitian yaitu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tidak hanya literasi keuangan secara terpisah tetapi juga bagaimana berinteraksi dengan praktik pengelolaan keuangan untuk mempengaruhi kinerja secara

keseluruhan. Sehingga berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Literasi Keuangan, Pengelolaan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Bangkala, Jeneponto"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan terdapat rumusan masalah yang akan di bahas sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto?
2. Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terdapat tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat yang diharapkan ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan berkontribusi pada pengembangan teori terkait kinerja keuangan UMKM, dengan menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dan strategi-strategi yang efektif. Dan dari hasil penelitian ini dapat menghasilkan model atau kerangka baru yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang manajemen keuangan UMKM.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang dapat ditinjaklanjuti bagi UMKM di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jenepeonto membantu mereka menerapkan strategi yang meningkatkan manajemen dan kinerja keuangan mereka. Aspek praktis ini sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangannya.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan untuk memahami konsep serta risiko keuangan, dan membuat keputusan yang efektif dan tepat, baik secara pribadi maupun sosial, dalam berbagai situasi keuangan guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Literasi keuangan bertujuan jangka panjang untuk meningkatkan pemahaman masyarakat yang sebelumnya kurang paham atau tidak paham sama sekali tentang keuangan, serta meningkatkan jumlah konsumen yang menggunakan produk dan layanan keuangan. Dari perspektif makroekonomi, literasi keuangan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dan pada akhirnya mengurangi kemiskinan. (Khoiriyah & Amalia, 2023). Menurut Web Otorisasi Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi cara seseorang berpikir dan bertindak dalam mengambil keputusan keuangan, dengan tujuan meningkatkan kemampuan mengelola keuangan dan mencapai kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat, (Jooner Rambe et al., 2023).

Literasi adalah keterampilan seseorang dalam mengelola dan memahami informasi melalui kegiatan membaca dan menulis. Menurut *Educational Development Center (EDC)*, literasi tidak hanya mencakup

kemampuan dasar membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan individu untuk menggunakan semua potensi dan keterampilan yang diberikan kepadanya dalam kehidupan sehari-hari, (Maulana Rizky, 2019).

b. Pentingnya Literasi Keuangan

Pentingnya literasi keuangan dan keterampilan mengelola keuangan pribadi, khususnya mahasiswa adalah salah satu keharusan karena di usia ini mereka dituntut untuk mampu mengelolah keuangan mereka sendiri. Mereka juga termasuk dalam kelompok yang mempunyai kontribusi besaar terhadap perekonomian Indonesia karena mereka akan memasuki dunia kerja di masa depan, (Syaliha et al., 2022).

Pengetahuan tentang literasi keuangan memiliki banyak manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan di masa depan. Manfaat tersebut antara lain:

1) Mampu Mengelola Keuangan dengan Baik

Memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik akan memudahkan seseorang dalam mengelola keuangan sesuai kebutuhan dan prioritas. Contohnya, mengatur arus kas bulanan atau tahunan, mempersiapkan dana darurat, asuransi, dan berinvestasi.

Secara umum, pemahaman yang baik tentang literasi keuangan akan membantu seseorang dalam memilih strategi dan membuat keputusan yang tepat terkait keuangan pribadi. Hal ini tentunya berdampak langsung pada kondisi finansial dan kekayaan

yang dimiliki.

2) Semakin Bijaksana Menggunakan Keuangan

Jika seseorang memiliki kemampuan atau keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan, termasuk dalam penggunaan produk dan layanan keuangan, maka kualitas hidup atau kesejahteraan dapat meningkat secara signifikan karena mampu memanfaatkannya dengan lebih efektif.

3) Menghindari Penipuan

Dengan wawasan dan pengetahuan literasi keuangan yang memadai, seseorang bisa terhindar dari risiko penipuan. Contoh penipuan yang sering terjadi saat ini antara lain skema Ponzi, pinjaman online ilegal, investasi palsu, dan lain sebagainya.

4) Distribusi Kekayaan Merata

Literasi keuangan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat secara umum. Ini terjadi karena orang yang memiliki aset atau kekayaan cenderung memilih untuk menginvestasikan uang mereka di lembaga keuangan. Uang tersebut kemudian dikelola menjadi produk atau layanan keuangan yang bermanfaat, seperti membuka usaha atau bisnis baru. (Choerudin et al., 2023)

c. Tingkatan Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (OJK-RI) membagi tingkatan literasi keuangan berupa 4 macam. Antara lain berupa:

1) *Well Literate*

Pada tahap ini, seseorang memiliki pemahaman yang cukup tentang keuangan, termasuk produk dan layanan keuangan, serta

kepercayaan terhadap lembaga keuangan. Bukan hanya sekadar mengetahui produk dan jasa tersebut, tetapi juga memiliki keterampilan yang memadai untuk memanfaatkannya dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup.

2) *Sufficient Literate*

Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk keuangan yang tersedia. Mereka juga memahami dengan baik risiko, kewajiban, dan manfaat dari produk keuangan tersebut

3) *Less Literate*

Pada tahap ini, seseorang hanya memiliki pemahaman tentang produk, layanan, dan lembaga keuangan. Namun, mereka belum tahu bagaimana cara mengelola dan memanfaatkan produk serta layanan keuangan dengan lebih baik.

4) *Not Literate*

Pada tahap ini, individu belum memiliki cukup pemahaman, pengetahuan, dan keyakinan terhadap produk, layanan, serta lembaga keuangan. Dengan kata lain, mereka belum memiliki keterampilan yang memadai untuk mengelola keuangan pribadinya.

(Choerudin et al., 2023)

d. Fungsi Literasi Keuangan

Berdasarkan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016, fungsi literasi keuangan memiliki tugas adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan

- 2) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan yang telah dilakukan oleh pelaku usaha jasa keuangan.
- 3) Memberikan masukan kepada unit bisnis yang melakukan riset dan pengembangan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan/atau masyarakat

e. Indikator Literasi Keuangan

Rizqi Amelia et al (2022) & Rosa et al (2022) mengemukakan bahwa terdapat 4 indikator yang mempengaruhi literasi keuangan, yakni:

1) Pengetahuan Keuangan

Mengukur sejauh mana pemahaman individu atau pemilik UMKM tentang konsep keuangan dasar, seperti bunga, inflasi diversifikasi, dan risiko keuangan. Pengetahuan ini penting untuk memungkinkan mereka membuat keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan pribadi atau bisnis

2) Tabungan dan Pinjaman

Menilai kemampuan individu atau UMKM dalam mengelola tabungan dan memahami serta menggunakan pinjaman dengan bijak. Indikator ini mencakup pengetahuan tentang berbagai jenis pinjaman, syarat-syarat, dan implikasi finansial dari keputusan pinjaman

3) Investasi

Menilai pemahaman dan keterlibatan individu atau UMKM

dalam kegiatan investasi. Ini mencakup pengetahuan tentang berbagai instrumen investasi, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan properti, serta kemampuan untuk memilih investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan.

4) Asuransi

Mengukur pemahaman dan penggunaan produk asuransi oleh individu atau UMKM. Indikator ini mencakup pengetahuan tentang jenis-jenis asuransi, manfaatnya, dan bagaimana asuransi dapat digunakan sebagai alat manajemen risiko

2. Pengelolaan Keuangan

a. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Manajemen keuangan mencakup merencanakan, mengontrol, dan mengelola sumber daya keuangan. Pengelolaan keuangan bisa dilakukan oleh individu, keluarga, bisnis, atau pemerintah. Semakin efektif pengelolaan keuangan, semakin besar peluang mencapai tujuan yang diinginkan, (Jooner Rambe et al., 2023). Manajemen keuangan melibatkan proses merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengontrol aktivitas keuangan, seperti pengumpulan dan penggunaan dana perusahaan, (Khadijah & Purba, 2021)

1) Pengelolaan keuangan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut Khadijah & Purba, (2021), pengelolaan keuangan UMKM akan mendorong perkembangan UMKM melalui pengelolaan yang baik. Anda dapat menerapkan petunjuk berikut:

a) Memisahkan Keuangan Pribadi dan Keuangan Usaha: UMKM

sering kali mencampuradukkan keuangan pribadi dan bisnis dalam operasional sehari-hari mereka, yang merupakan kesalahan umum yang sering terjadi. Terutama ketika biaya-biaya tersebut dibayar langsung dari pendapatan usaha pribadi.

b) Perencanaan penggunaan dana secara terencana: Meskipun Anda memiliki banyak uang, penting untuk merencanakan dengan hati-hati bagaimana Anda menghabiskannya. Rencana pengeluaran harus sejalan dengan target penjualan dan pendapatan. Anda harus memastikan bahwa setiap pengeluaran memberikan keuntungan. Jadi, jika tidak sesuai dengan rencana keuangan Anda, sebaiknya dihindari. Kami juga melakukan analisis keuntungan dan kerugian.

c) Lakukan pencatatan secara teratur tentang keuangan Anda: Menjaga catatan keuangan sangat penting untuk memantau pendapatan dan pengeluaran perusahaan Anda. Hal ini membantu Anda memiliki catatan yang komprehensif tentang pengeluaran uang Anda. Pendapatan dan saldo kas harus dicatat secara akurat dalam buku kas. Perbandingan dan pencocokan saldo serta catatan harian juga perlu dilakukan.

Penggunaan perangkat lunak akuntansi dapat memudahkan pencatatan keuangan dibandingkan dengan metode manual menggunakan buku besar.

d) Meningkatkan kecepatan aliran uang kas: Penting untuk menjadikan aliran kas dan pengelolaan laba sebagai fokus utama dalam menjalankan bisnis. Manajemen keuangan juga

berperan dalam mengatur piutang dan inventaris.

e) Tentukan target dan evaluasi kinerja bisnis: Evaluasi bisnis untuk UMKM melibatkan mempertimbangkan kebutuhan pribadi dalam menetapkan gaji perusahaan dan merumuskan tujuan penjualan di masa mendatang, (Setyawan, 2016). Evaluasi reguler diperlukan untuk mengevaluasi kinerja operasional perusahaan dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki guna meningkatkan efisiensi.

b. Indikator Pengelolaan Keuangan

Afifah et al (2021) mengemukakan bahwa terdapat 4 indikator yang mempengaruhi pengelolaan keuangan, yakni:

1) Penggunaan Anggaran

Menilai efektivitas UMKM dalam menyusun dan menggunakan anggaran untuk mengarahkan sumber daya keuangan. Ini melibatkan alokasi dana untuk berbagai kegiatan, pengendalian biaya, dan penyesuaian anggaran berdasarkan kebutuhan.

2) Pencatatan

Mengukur ketelitian dan keakuratan UMKM dalam mencatat transaksi keuangan. Indikator ini penting untuk memastikan semua transaksi terdokumentasi dengan baik dan dapat diaudit.

3) Pelaporan

Menilai keteraturan dan ketepatan UMKM dalam melaporkan kondisi keuangan. Ini mencakup kemampuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan.

4) Pengendalian

Mengukur efektivitas sistem pengendalian internal UMKM dalam mengawasi aktivitas keuangan dan mencegah penyimpangan. Ini mencakup kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk mengamankan aset dan memastikan keakuratan informasi keuangan.

3. Kinerja Keuangan UMKM

a. Pengertian kinerja keuangan

Kinerja keuangan memiliki makna yang sangat luas di dalam ranah bisnis. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007), kinerja keuangan merujuk pada kemampuan perusahaan dalam mengelola serta mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

Sawir (2005) juga menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan berdasarkan tujuan, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan. Menurut Wiratna (2017) kinerja keuangan merupakan hasil evaluasi pekerjaan yang telah diselesaikan, di mana hasil pekerjaan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Semua pekerjaan yang diselesaikan harus dievaluasi secara teratur.

Menurut Jumingan (2011) kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- 1) Menentukan keberhasilan pengelolaan keuangan suatu perusahaan, khususnya posisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas.
- 2) Menentukan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan

seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan secara efisien.

Sedangkan menurut Munawir (2010), kinerja keuangan mempunyai tujuan sebagai berikut. Menentukan tingkat likuiditas yaitu:

- 1) Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi segera setelah tagihan diterbitkan.
- 2) Menentukan tingkat solvabilitas.
- 3) Kemampuan suatu perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila dilikuidasi atau dibubarkan.
- 4) Tingkat profitabilitas dan produktivitas, yaitu menentukan kemampuan menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dibandingkan dengan penggunaan aset atau saham secara produktif.
- 5) Menjalankan dan memelihara bisnis kami untuk menjaga stabilitas, yang diukur dari tingkat aktivitas bisnis kami, dan khususnya kemampuan kami untuk membayar hutang, pokok dan bunga secara tepat waktu dan secara teratur membayar dividen kepada pemegang saham kami; Untuk menentukan kemampuan kami. kesulitan dan krisis keuangan.

b. Indikator Kinerja Keuangan UMKM

Nopiyani & Indiani (2023) mengemukakan bahwa terdapat 4 indikator yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM, yakni:

1) Peningkatan Pendapatan

Menunjukkan kemampuan UMKM dalam memaksimalkan penjualan produk atau jasa. Ini bisa dicapai melalui perluasan pangsa pasar, peningkatan kualitas produk, atau melalui inovasi

yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Peningkatan pendapatan menandakan bahwa UMKM mampu mengidentifikasi dan memenuhi permintaan pasar secara efektif, serta meningkatkan daya saingnya.

2) Peningkatan Laba

Mengukur efisiensi UMKM dalam mengelola biaya operasional dan produksi. Peningkatan laba berarti bahwa UMKM tidak hanya berhasil meningkatkan penjualan, tetapi juga mampu menjaga atau menurunkan biaya yang terlibat dalam menghasilkan produk atau jasa tersebut. Ini menunjukkan kemampuan UMKM dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya, yang penting untuk kelangsungan dan pertumbuhan usaha.

3) Peningkatan Aset

Aset adalah fondasi yang mendukung operasional UMKM. Peningkatan aset bisa berupa investasi dalam peralatan, teknologi, atau properti yang meningkatkan kapasitas dan efisiensi produksi. Dengan peningkatan aset, UMKM menunjukkan komitmen untuk pertumbuhan jangka panjang dan kesiapan untuk memenuhi permintaan pasar yang meningkat. Ini juga memperkuat posisi keuangan UMKM, memungkinkan mereka untuk mengambil peluang bisnis baru.

4. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 mengatur mengenai usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Konstitusi ini mengatur tentang keseluruhan (UMKM) di bidang Pengertian, Standar dan Klasifikasi

(UMKM).

Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau individu yang memenuhi syarat sebagai usaha mikro. Usaha kecil dan menengah, di sisi lain, adalah kegiatan produksi yang dilakukan oleh individu atau badan usaha yang berdiri sendiri dan tidak tergabung, tidak dikuasai, atau tidak menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari entitas usaha besar. Usaha menengah adalah usaha produktif mandiri yang dijalankan oleh individu atau badan ekonomi yang bukan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan besar, yang memiliki aktivitas dan pendapatan penjualan tahunan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Kriteria untuk usaha mikro, kecil, dan menengah dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro : memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Usaha Kecil : memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Usaha menengah : memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk

tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah). (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah., 2008).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjelaskan.

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Ciri-ciri UMKM dapat dijelaskan berdasarkan kelompok usahanya.

Usaha Mikro, umumnya didirikan oleh beberapa kondisi berikut:

- 1) Belum melakukan pengelolaan atau pencatatan keuangan, bahkan dalam bentuk yang sederhana, atau hanya sedikit yang mampu menyusun laporan neraca usaha mereka
- 2) Para pengusaha atau sumber daya manusia yang dimiliki umumnya memiliki tingkat pendidikan yang sangat rendah, kebanyakan hanya setingkat SD, dan belum memiliki mentalitas kewirausahaan yang memadai
- 3) Secara umum, mereka tidak atau belum familiar dengan layanan perbankan, tetapi lebih akrab dengan pinjaman dari rentenir atau tengkulak
- 4) Biasanya, mereka belum memiliki izin usaha atau dokumen legalitas lainnya, termasuk NPWP.
- 5) Jumlah tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki biasanya kurang dari 4 (empat) orang, dan anggota dari koperasi tertentu umumnya termasuk dalam kategori usaha mikro.
- 6) Perputaran usaha umumnya berlangsung cepat dan mampu menarik dana dalam jumlah besar. Di tengah krisis ekonomi, kegiatan usahanya tetap berlanjut dan bahkan dapat berkembang karena biaya manajemennya tergolong rendah.
- 7) Secara umum, pengusaha mikro cenderung memiliki sifat ulet, sederhana, dan terbuka untuk menerima arahan, asalkan pendekatan yang digunakan sesuai.

Ciri-ciri usaha kecil diantaranya ditunjukkan oleh beberapa karakteristik berikut:

- 1) Secara umum, usaha telah menerapkan pembukuan atau manajemen keuangan. Meskipun masih dalam bentuk yang sederhana, mereka sudah mulai memisahkan keuangan bisnis dari keuangan pribadi dan menyusun neraca usaha.
- 2) Sumber daya manusianya telah berkembang dengan mayoritas memiliki pendidikan setingkat SMA dan telah memiliki pengalaman dalam menjalankan usaha.
- 3) Secara umum, mereka sudah memiliki izin usaha serta memenuhi persyaratan legal lainnya, termasuk Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
- 4) Sebagian besar sudah menjalin hubungan dengan perbankan, namun belum mampu menyusun perencanaan bisnis, studi kelayakan, dan proposal kredit untuk bank. Oleh karena itu, mereka masih sangat membutuhkan bantuan dari konsultan atau pendamping.
- 5) jumlah tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki berkisar antara 5 hingga 19 orang.

Ciri-ciri usaha menengah sebagai berikut:

- 1) Secara umum, mereka sudah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih terstruktur, dan bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas di antara bagian keuangan, pemasaran, dan produksi.
- 2) Telah mengelola keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi yang tertata rapi, sehingga mempermudah proses audit dan evaluasi, termasuk oleh pihak bank.
- 3) Telah mengatur dan mengelola tenaga kerja serta menjadi anggota

organisasi perburuhan. Selain itu, sudah ada program Jamsostek dan layanan kesehatan bagi karyawan

- 4) Sudah memenuhi semua persyaratan legalitas, termasuk izin gangguan (HO), izin usaha, izin lokasi, NPWP, serta upaya pengelolaan lingkungan, dan lainnya.
- 5) Sudah sering menjalin kemitraan dan memanfaatkan dana yang tersedia di bank.
- 6) Kualitas sumber daya manusia mengalami peningkatan dengan mengangkat sarjana sebagai manajer.



B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	(sumvina rosma abir dan muhammad nur fietro, 2024)	Dampak Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Kinerja Umkmdi Kabupaten Sumbawa	Literasi Keusngan (X1), Inklusi Keuangan (X2), Teknologi Keuangan (X3), Kinerja Keuangan (Y)	SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, begitu pula dengan inklusi keuangan yang juga berdampak signifikan. Namun, teknologi keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Secara keseluruhan, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan teknologi keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.
2	(Hartina et al., 2023)	Analisis Dampak Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM	Literasi Keuangan (X1), Pengelolaan Keuangan (X2), Literasi Keuangan (Y1)	Analisis regresi linear	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan kata lain, peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan dapat meningkatkan kinerja bisnis UMKM. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang juga mengindikasikan bahwa manajemen keuangan yang efektif berkontribusi positif terhadap kinerja UMKM.

No	Nama Peneliti Dan tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
3	(Hanasri et al., 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pelaku Umkm Bisnis Online Di Bantul	Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Keuangan (X2), Sikap Keuangan (X3), Serta Kinerja Keuangan (Y1)	SEM-Smartpls versi 4.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap variabel literasi keuangan mempengaruhi kinerja keuangan, pengetahuan keuangan berdampak pada kinerja keuangan, dan sikap keuangan juga mempengaruhi kinerja keuangan. Secara keseluruhan, literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan
4	(Irdiana et al., 2023)	Dampak Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi	Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Niat (Y1), Serta Pengelolaan Keuangan (Y2)	SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa niat tidak mampu memediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Namun, niat dapat memediasi hubungan antara sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan pengaruh yang signifikan.

No	Nama Peneliti Dan tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
5	(Kurniawati & Munari, 2023)	Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Manajemen Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm DI Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya	Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Manajemen Pengelolaan (X3), Kinerja Keuangan (Y)	PLS software smart PLS 3.0	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: A) Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dengan nilai P-Value 0,029; B) Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dengan nilai P-Value 0,000; C) Manajemen pengelolaan keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dengan nilai P-Value 0,429. Simpulannya, literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, sedangkan manajemen pengelolaan keuangan tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.
6	(Kurniati et al., 2023)	Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Keuangan Umkm (Studi Kasus	Perilaku Pengelolaan Keuangan (X1), Literasi Keuangan (X2), Kinerja Manajemen Keuangan	SPSS 26 for windows.	Penelitian ini menemukan bahwa perilaku pengelolaan keuangan dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajemen keuangan UMKM di Kota Pekalongan. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan (PPK) dan literasi keuangan (LK) memberikan kontribusi positif terhadap kinerja manajemen keuangan (KMK) UMKM. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai

No	Nama Peneliti Dan tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Pelaku Umkm Di Kota Pekalongan)	N (Y)		pentingnya perilaku pengelolaan keuangan dan literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja manajemen keuangan UMKM.
7	(Martono & Febriyanti, 2023)	Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Salatiga	Kinerja Keuangan (X1,)Inklusi Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X3), Pengelolaan Keuangan (Y)	IBM SPSS 25	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, literasi keuangan juga berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, serta pengelolaan keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Salatiga.
8	(lin Anggriani, Armiani, 2023)	Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkmdi Kabupaten Dompu	Inklusi Keuangan (X1), Literasi Keuangan (X2), Pengelolaan Keuangan (X3), Kinerja UMKM (Y)	Spss 24	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan oleh letak geografis yang kurang memadai, yang mengakibatkan keterbatasan infrastruktur sehingga pelaku UMKM sulit mengakses lembaga keuangan untuk transaksi bisnis dan permodalan usaha. Selain itu, pengelolaan keuangan yang kurang efektif disebabkan oleh rendahnya pengetahuan tentang manajemen keuangan, seperti pencatatan sederhana pemasukan dan pengeluaran, bahkan beberapa tidak melakukan pencatatan sama sekali. Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja

No	Nama Peneliti Dan tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					UMKM karena pelaku UMKM kurang memiliki pengetahuan yang memadai tentang literasi keuangan. Variabel independen dalam penelitian ini mampu mempengaruhi kinerja UMKM sebesar 15,8%, sedangkan sisanya 84,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.
9	(Octaviani Salsabella & Handri, 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru	Literasi Keuangan (X1), Financial Technology (X2), Kinerja Keuangan (Y).	SPSS versi 25	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, (2) teknologi keuangan juga berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dan (3) literasi keuangan dan teknologi keuangan secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kata kunci: literasi keuangan, teknologi keuangan, dan kinerja keuangan UMKM
10	(Wulansari & Anwar, 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan	Literasi Keuangan (X1), Pengelolaan Keuangan (X2), Kinerja Keuangan (Y)	Partial Least Square (PLS)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pemilik atau manajer sebuah UMKM, maka kinerja UMKM tersebut akan semakin meningkat.

No	Nama Peneliti Dan tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Usaha Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Sepatu Dan Sandal Di Eks Lokalisasi Dolly			



C. Kerangka Pikir

Judul penelitian ini adalah “Analisis Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Bangkala, Jeneponto”, maka literasi keuangan dan pengelolaan keuangan akan disebut sebagai konsep variabel independen (X). Konsep variabel terikat (Y) disebut untuk menjelaskan kinerja keuangan UMKM. Berikut gambaran kerangka konseptual penelitian ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Literasi keuangan

Mengingat pentingnya literasi keuangan, jelas bahwa UMKM perlu mempelajarinya untuk mengelola keuangan mereka secara efektif. Tanpa pengetahuan keuangan yang memadai, usaha kecil tidak dapat membuat keputusan bisnis yang tepat berdasarkan kondisi keuangan mereka (Saskia & Yulhendri, 2020). Pemahaman tentang literasi keuangan sangat krusial bagi para pengusaha, terutama bagi pemilik usaha kecil dan menengah.

Namun pada kenyataannya, banyak usaha kecil dan menengah menghadapi kebangkrutan karena tidak mampu mencapai kesuksesan akibat kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan. Dalam menjalankan bisnis, pengelolaan keuangan harus menjadi fokus utama. Hal ini menjadi perhatian serius bagi UMKM karena pentingnya, namun sering diabaikan oleh para pemiliknya. Keterampilan dalam manajemen keuangan juga sangat dibutuhkan agar UMKM dapat mengelola dan memanfaatkan aset mereka secara optimal.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hartina et al., 2023) yang menunjukkan hasil bahwa pengujian yang dilakukan dalam penelitian yang telah diuraikan peneliti, dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dengan menggunakan analisis regresi linear. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Octaviani Salsabella & Handri, 2022) dengan menggunakan analisis SPSS versi 25 dan (Hanasri et al., 2023) dengan menggunakan analisis SEM-Smartpls versi 4. Oleh karena itu,

peneliti mengajukan hipotesis:

H1 : Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Y).

2. Pengelolaan keuangan

UMKM menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan karena manajemen sering kali tidak melakukan pengelolaan keuangan yang memadai sesuai dengan standar akuntansi. Hal ini umumnya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan yang memadai di kalangan pengelola UMKM mengenai informasi keuangan yang diperlukan untuk mematuhi standar akuntansi yang berlaku. Manajemen keuangan memainkan peran yang sangat penting dalam kesuksesan bisnis, karena akuntansi adalah proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pengguna untuk mengambil keputusan (Rosliyati & Iskandar, 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Martono & Febriyanti, 2023) yang menunjukkan hasil bahwa pengujian yang dilakukan dalam penelitian yang telah diuraikan peneliti, dapat disimpulkan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Salatiga dengan menggunakan analisis IBM SPSS 25. (sumvina rosma abir dan muhammad nur fietro, 2024) dan (Hartina et al., 2023) dengan menggunakan analisis regresi linear. Oleh karena itu, peneliti mengajukan hipotesis:

H2 : Pengelolaan Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan penulis ini, lokasi dan waktu penelitian adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Bangkala, Jeneponto. Yang ingin diketahui peneliti Analisis literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto

2. Waktu Penelitian

Estimasi waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini adalah sekitar dua bulan, mulai pada November sampai dengan Desember 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Data

Peneliti menggunakan data kuantitatif dalam penelitian ini. Data

kuantitatif adalah informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang terstruktur atau memiliki pola tertentu sehingga mempermudah peneliti dalam analisisnya.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Data primer dikumpulkan khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian dan biasanya diperoleh melalui survei lapangan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data primer adalah respons langsung yang diberikan oleh partisipan penelitian melalui pengisian kuesioner.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2014) Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Herlina, 2020). Adapun populasi pada penelitian ini adalah UMKM yang tersebar di wilayah Kecamatan Bangkala dengan jumlah tercatat 5.500 Pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Bangkala.

2. Sampel penelitian

Menurut Sugiono (2014) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik pengambilan

sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Slovin yaitu dengan rumus:

$$\eta = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Diketahui:

η = Jumlah Sampel

N = Banyaknya Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (error tolerance)

Dengan menggunakan rumus:

$$\eta = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$\eta = \frac{5.500}{1 + 5.500 (0,1)^2}$$

$$\eta = \frac{5.500}{1 + 5.500 (0,01)}$$

$$\eta = \frac{5.500}{1 + 55}$$

$$\eta = \frac{5.500}{56}$$

$$\eta = 98,21$$

$$\eta = 98$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah.:

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati secara langsung UMKM yang menjadi objek penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan tertulis yang disusun untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai pendapat mereka dan untuk mengumpulkan data spesifik, (Herti, 2023).

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner yang berbentuk daftar pertanyaan tertulis yang dirumuskan sebelumnya dan akan dijawab oleh responden, dimana sudah disediakan alternatif jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden, yaitu dengan mendatangi tempat responden, (Herti, 2023)

3. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan dokumen atau gambar serta dokumen pendukung yang berhubungan dengan UMKM, (Herti, 2023).

4. Studi pustaka

Penelitian kepustakaan mencakup segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang atau akan diteliti. Proses ini didasarkan pada literatur dan penelitian teoritis yang ada, serta digunakan sebagai referensi untuk mendukung teori-teori ilmiah yang mungkin terkait dengan topik dalam penyusunan laporan keuangan, (Herti, 2023)

5. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket. Kuesioner

ini bertujuan untuk mengukur variabel literasi keuangan (X1), pengelolaan keuangan (X2), dan kinerja keuangan (Y) UMKM, (Herti, 2023). Untuk mengevaluasi pendapat responden, digunakan skala Likert lima poin yang memberikan skor berdasarkan jumlah kuesioner yang diisi oleh responden, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Penilaian Skor Pernyataan

Jenis Pernyataan	Jenis Jawaban	Skor
Positif	Sangat Setuju(SS)	5
	Setuju (S)	4
	Kurang Setuju (KS)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Defenisi Operasional Variabel

Menurut Ilba Zainuddin (2024), operasional variabel adalah proses mendefenisikan dan mengukur konsep-konsep abstrak dengan cara yang memungkinkannya diamati atau diukur secara objektif.

Dalam penelitian ini memiliki variabel dependen dan independen. Dimana variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X1) dan Pengelolaan Keuangan (X2), sedangkan variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan UMKM (Y). Adapun defenisi opsional variabel sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan pelaku UMKM untuk memahami dan mengelola aspek keuangan dasar yang berkaitan dengan aktivitas usaha. Dalam penelitian ini, literasi keuangan diukur melalui

beberapa indikator, seperti pemahaman pelaku usaha terhadap konsep bunga, inflasi, dan risiko keuangan; kemampuan mereka mengelola tabungan dan pinjaman usaha; pengetahuan tentang jenis-jenis investasi yang relevan untuk usaha; serta kesadaran dalam menggunakan produk asuransi untuk melindungi aset usaha. Responden diminta menjawab sejumlah pertanyaan menggunakan skala Likert, seperti seberapa baik mereka memahami konsep keuangan dasar, seberapa sering mereka menyisihkan dana untuk tabungan, dan seberapa besar pemahaman mereka tentang manfaat investasi dan asuransi.

2. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan mengacu pada kemampuan pelaku UMKM dalam merencanakan, mencatat, melaporkan, dan mengendalikan aktivitas keuangan secara efektif. Dalam penelitian ini, pengelolaan keuangan diukur melalui indikator efektivitas penggunaan anggaran untuk kebutuhan usaha, ketelitian dalam mencatat setiap transaksi keuangan, konsistensi dalam menyusun laporan keuangan usaha, serta penerapan sistem pengawasan keuangan yang bertujuan untuk mencegah penyimpangan. Responden diminta menjawab pertanyaan dengan skala Likert, seperti seberapa sering mereka menyusun anggaran usaha, apakah mereka mencatat setiap transaksi secara teratur, dan bagaimana mereka memonitor penggunaan dana untuk menghindari kesalahan keuangan.

3. Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan UMKM didefinisikan sebagai hasil yang dicapai usaha dalam aspek finansial, seperti peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, dan pertumbuhan aset. Penelitian ini mengukur kinerja keuangan

melalui indikator seperti kemampuan usaha meningkatkan pendapatan dari waktu ke waktu, efisiensi dalam mengelola biaya operasional sehingga laba meningkat, serta keberhasilan usaha dalam menambah aset untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Responden diminta menjawab pertanyaan menggunakan skala Likert, seperti seberapa besar pendapatan mereka meningkat dibandingkan periode sebelumnya, seberapa baik mereka mengontrol biaya operasional, dan seberapa sering mereka melakukan investasi dalam bentuk aset usaha baru.

Tabel 3. 2 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran
Literasi Keuangan	Pengetahuan Keuangan	Skala Likert
	Tabungan Dan Pinjaman	
	Investasi	
	Asuransi	
Pengelolaan Keuangan	Penggunaan Anggaran	Skala Likert
	Pencatatan	
	Pelaporan	
	Pengendalian	
Kinerja Keungan UMKM	Peningkatan pendapatan	Skala Likert
	Peningkatan Laba	
	Peningkatan Aset	

G. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi variabel dependen aset keuangan, literasi keuangan (X1), dan pengelolaan keuangan (X2) melalui analisis regresi berganda. Kinerja UMKM (Y) dianalisis menggunakan program IBM SPSS

Statistics 26

Untuk menentukan apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dilakukan analisis regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel tak bebas (nilai variabel yang akan diprediksi)

a = Konstanta

b_1, b_2, \dots, b_n = Nilai koefisien regresi

X_1, X_2, \dots, X_n = Variabel bebas

e = Error

1. Uji Kualitas data

a. Uji Validitas

Uji validitas menurut Winata & Khairunnisa. (2023) bertujuan untuk menilai validitas kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Untuk memverifikasi validitas setiap item kuesioner, digunakan analisis item dengan mengkorelasikan skor masing-masing item dengan total skor keseluruhan. Menurut Ghozali. (2011), kriteria uji validitasnya yaitu sebagai berikut:

$$r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{valid}$$

$$r \text{ hitung} < r \text{ tabel} = \text{tidak valid.}$$

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menurut Winata & Khairunnisa. (2023) dilakukan untuk menilai keandalan kuesioner sebagai indikator variabel. Sebuah survei dianggap andal jika tanggapan responden terhadap pernyataan tetap stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Menurut Ghozali.

(2011) Suatu variabel dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,06. Namun, jika nilai *Cronbach's alpha* kurang dari 0,06, reliabilitas kuesioner dianggap rendah, sehingga hasilnya mungkin berbeda jika variabel tersebut diuji ulang pada waktu dan dengan dimensi yang berbeda.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas Menurut (Ghozali, 2011) uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah residual dalam model regresi terdistribusi normal. Salah satu cara sederhana untuk menilai normalitas residual adalah dengan memeriksa grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati normal

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas menurut (Ghozali, 2011) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolonieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF, di mana jika nilai tolerance $\geq 0,100$ dan nilai VIF ≤ 10.000 maka tidak ada masalah multikolonieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut (Winata & Khairunnisa, 2023) digunakan untuk mengevaluasi konsistensi varians dari residu antar

observasi dalam model regresi. Homoskedastisitas terjadi jika varians residu tetap konsisten di semua observasi, sedangkan heteroskedastisitas terjadi jika variannya bervariasi. Model regresi yang optimal adalah yang homoskedastis, karena ini menunjukkan bahwa titik-titik hasil analisis antara variabel prediktor (ZPRED) dan residu (SRESID) tersebar secara merata di sekitar nol pada sumbu Y tanpa pola yang konsisten. Heteroskedastisitas, di sisi lain, terlihat sebagai pola teratur dalam plot sebar antar titik.

3. Statistik Regresi Berganda

Analisis data adalah proses untuk mengelola serta menafsirkan data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian untuk menilai signifikansi dampak literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM, metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y: kinerja keuangan UMKM

α : nilai konstanta (nilai Y jika X=0)

X1: literasi keuangan

X2: pengelolaan keuangan

e: error terms

$\beta_1 \beta_2$ = besaran koefisien dari masing-masing variabel

H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak

maka dilakukan pengujian secara Parsial (Uji t) dan Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi;

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali. (2011) menjelaskan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa baik sebuah model mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin mendekati nilai 1, semakin besar kemampuan model untuk menjelaskan atau memengaruhi variabel dependen. Ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

2. Uji t (t-test)

Ghozali. (2011) menjelaskan tujuan pengujian ini adalah untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika uji $t < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara individual terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji t untuk mengevaluasi hubungan antara literasi keuangan (X1), pengelolaan keuangan (X2), dan kinerja keuangan (Y) pada UMKM. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka literasi keuangan (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Y).
- b. Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka literasi keuangan (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku kinerja keuangan UMKM (Y)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Kabupaten Jeneponto

Kabupaten Jeneponto adalah salah satu daerah tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Bontosunggu. Dengan jumlah berpenduduk sebanyak 359.787 jiwa. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 749,79 km² dengan Kecamatan Bangkala Barat sebagai kecamatan paling luas yaitu 152,96 km² atau setara 20,4% luas wilayah Kabupaten Jeneponto. Sedangkan kecamatan terkecil adalah Arungkek yakni seluas 29,92 km².

Kondisi topografi Kabupaten Jeneponto pada bagian utara terdiri dari dataran tinggi dengan ketinggian 500 sampai dengan 1400 meter dari atas permukaan laut (mdpl) yang merupakan lereng pegunungan Gunung Baturape – Gunung Lompobatang. Sedangkan bagian tengah berada di ketinggian 100 sampai dengan 500 mdpl dan pada bagian selatan merupakan pesisir serta daratan rendah dengan ketinggian antara 0 sampai dengan 100 mdpl. Karena perbatasan dengan Laut Flores maka Kabupaten Jeneonto memiliki pelabuhan cukup besar yang terletak di desa Bungeng.

Batas wilayah Kabupaten Jeneponto:

- a. Utara : Kabupaten Gowa dan Kabupaten Takalar
- b. Selatan : Laut Flores
- c. Barat : Kabupaten Takalar
- d. Timur : Kabupaten Bantaeng

2. Gambaran Umum Kecamatan Bangkala

Bangkala adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan, Indonesia. Wilayah Kecamatan Bangkala berada di bagian barat Kabupaten Jeneponto. Kecamatan Bangkala memiliki daerah aliran sungai yang terluas di Kabupaen Jeneponto. Luas daerah aliran sungai ini adalah 13.059 ha.

Desa/Kelurahan yang ada di Kecamatan Bangkala yaitu:

- a. Benteng
- b. Bontomanai
- c. Bontorannu
- d. Gunung Silanu
- e. Jenetallasa
- f. Kalimporo
- g. Kapita
- h. Mallasoro
- i. Marayoka
- j. Pallantikang
- k. Pallengu
- l. Pantai Bahari
- m. Punagaya
- n. Tombo-Tombolo

3. Visi dan Misi

- a. Visi

Berdaya Saing, Maju, Religius & Berkelanjutan

b. Misi

- 1) Mengakselerasi perbaikan Indeks Pembangunan Manusia
- 2) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia
- 3) Mewujudkan peradaban birokrasi melalui tata kelola pemerintahan yang profesional, aspiratif, partisipatif dan transparan.
- 4) Melaksanakan pengembangan wilayah dan pembangunan infrastruktur wilayah secara merata.
- 5) Meningkatkan perekonomian daerah melalui pengelolaan sumber daya daerah dan lingkungan hidup secara berkelanjutan dan investasi yang berkeadilan.
- 6) Mewujudkan tata kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, produktif, transparan dan akuntabel.
- 7) Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan nilai-nilai budaya
- 8) Menegakkan supremasi hukum, keamanan dan ketertiban

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Analisis Karakteristik

Penelitian ini membahas pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, dengan sampel 98 UMKM. Karakteristik responden dalam penelitian ini dibagi berdasarkan usia, jenis kelamin dan lama usaha. Tujuan pengelompokan ini adalah untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai objek penelitian. Data karakteristik responden akan di sajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah pemahaman.

a. Karakteristik Berdasarkan Usia

Data responden yang dikumpulkan berdasarkan usia disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Usia

Usia (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
19-28	24	24%
29-38	25	26%
39-48	34	35%
49-58	15	15%
Jumlah	98	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2024.

Berdasarkan tabel 4.1, responden terbanyak berada pada rentang usia 39-48 tahun dengan jumlah 34 orang (35%). Selanjutnya, usia 29-38 tahun tercatat 25 orang (26%), diikuti oleh usia 19-28 tahun dengan 24 orang (24%). Terakhir, usia 49-48 tahun memiliki jumlah responden sebanyak 15 orang (15%).

b. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin mempengaruhi perilaku individu, termasuk dalam konteks pekerjaan, dimana seringkali membedakan aktivitas yang dilakukan. Berikut adalah penyajian data primer responden berdasarkan jenis kelamin yang diperoleh.

Tabel 4. 2 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden(Orang)	Persentase%
Laki-Laki	24	25,5%
Perempuan	74	74,5%
Jumlah	98	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 98 responden, mayoritas adalah perempuan, dengan jumlah 74 orang (74,5%), sementara sisanya, 24 orang (25,5%) adalah laki-laki.

c. Karakteristik Berdasarkan Lama Usaha

Data responden berdasarkan lama usaha berdiri yang telah di kumpulkan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah Responden (orang)	Persentase
1-11 Bulan	4	4%
1-10 Tahun	86	88%
11-20 Tahun	8	8%
Jumlah	98	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, sebagian besar responden di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto memiliki lama usaha lebih dari 1 tahun, dengan 88% di antaranya lama usaha selama 1-10 tahun. Selanjutnya 8% responden memiliki lama usaha 11-20 tahun, sementara 4% lainnya memiliki masa kerja 1-11 bulan.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil penelitian yang melibatkan 98 responden melalui kuesioner telah disajikan dalam lampiran, dengan rincian nilai untuk setiap variabel.

a. Deskripsi Variabel Literasi Keuangan (X1)

Variabel Literasi Keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan 5 indikator yang terdiri dari 10 pertanyaan. Hasil tanggapan terhadap variabel ini akan disajikan dalam tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4. 4
Tanggapan Responden Mengenai Literasi Keuangan (X1)

No.	Pernyataan	Skor					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1	X1.1	53	42	3	0	0	98
2	X1.2	60	34	4	0	0	98
3	X1.3	51	46	1	0	0	98
4	X1.4	56	39	3	0	0	98
5	X1.5	53	40	5	0	0	98
6	X1.6	55	40	3	0	0	98
7	X1.7	58	36	4	0	0	98
8	X1.8	66	28	4	0	0	98
9	X1.9	67	30	1	0	0	98
10	X1.10	67	31	0	0	0	98

Sumber: Data Primer Diolah 2024

b. Deskripsi Variabel Pengelolaan Keuangan (X2)

Variabel pengelolaan keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan 5 indikator yang terdiri dari 8 pertanyaan. Hasil tanggapan terhadap variabel ini akan disajikan dalam tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4. 5
Tanggapan Responden Mengenai Pengelolaan Keuangan (X2)

No.	Pernyataan	Skor					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1	X2.1	61	37	0	0	0	98
2	X2.2	66	30	2	0	0	98
3	X2.3	62	32	4	0	0	98
4	X2.4	73	23	2	0	0	98
5	X2.5	69	28	1	0	0	98
6	X2.6	73	24	1	0	0	98
7	X2.7	73	23	2	0	0	98
8	X2.8	69	25	4	0	0	98

Sumber: Data Primer Diolah 2024

c. Deskripsi Variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Variabel kinerja keuangan UMKM dalam penelitian ini diukur menggunakan 5 indikator yang terdiri dari 10 pertanyaan. Hasil tanggapan terhadap variabel ini dapat disajikan dalam tabel 4.6

Tabel 4. 6
Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Keuangan UMKM (Y)

No.	Pernyataan	Skor					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Y1	67	31	0	0	0	98
2	Y2	74	24	4	0	0	98
3	Y3	66	28	4	0	0	98
4	Y4	67	28	3	0	0	98
5	Y5	64	31	3	0	0	98
6	Y6	72	26	0	0	0	98
7	Y7	67	29	2	0	0	98
8	Y8	72	25	1	0	0	98
9	Y9	66	28	4	0	0	98
10	Y10	75	30	3	0	0	98

Sumber: Data Primer Diolah 2024

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas Menurut Winata & Khairunnisa (2023) bertujuan untuk menilai validitas kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Untuk memverifikasi validitas setiap item kuesioner, digunakan analisis item dengan mengkorelasikan skor masing-masing item dengan total skor keseluruhan. Menurut Ghozali (2011) Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%. Kriteria penilaiannya adalah:

$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = \text{valid}$

$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}} = \text{tidak valid.}$

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

No.	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,624	0,201	Valid
2	X1.2	0,565	0,201	Valid
3	X1.3	0,427	0,201	Valid
4	X1.4	0,398	0,201	Valid
5	X1.5	0,536	0,201	Valid
6	X1.6	0,585	0,201	Valid
7	X1.7	0,578	0,201	Valid
8	X1.8	0,632	0,201	Valid
9	X1.9	0,573	0,201	Valid
10	X1.10	0,403	0,201	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa korelasi antara setiap indikator dan total skor skala likert untuk masing-masing variabel valid, karena semua item variabel penelitian memiliki r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 5%.

Tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan jumlah sampel $n = 98$ (setelah dikurangi 2 menjadi $N = 96$) menghasilkan nilai t tabel sebesar 0,201. Berdasarkan hasil analisis, nilai r hitung untuk setiap item lebih besar daripada r tabel tersebut. Dengan demikian, seluruh item dalam variabel penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan (X2)

No.	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X2.1	0,439	0,201	Valid
2	X2.2	0,521	0,201	Valid
3	X2.3	0,664	0,201	Valid
4	X2.4	0,641	0,201	Valid
5	X2.5	0,571	0,201	Valid
6	X2.6	0,587	0,201	Valid
7	X2.7	0,668	0,201	Valid
8	X2.8	0,468	0,201	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa korelasi antara setiap indikator dan total skor skala likert untuk masing-masing variabel valid dan signifikan, karena semua item variabel penelitian memiliki r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 5%.

Tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan jumlah sampel $n = 98$ (setelah dikurangi 2 menjadi $N = 96$) menghasilkan nilai t tabel sebesar 0,201. Berdasarkan hasil analisis, nilai r hitung untuk setiap item lebih besar daripada r tabel tersebut. Dengan demikian, seluruh item dalam variabel penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan UMKM (Y)

No.	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Y1	0,465	0,201	Valid
2	Y2	0,523	0,201	Valid
3	Y3	0,657	0,201	Valid
4	Y4	0,450	0,201	Valid
5	Y5	0,426	0,201	Valid
6	Y6	0,550	0,201	Valid
7	Y7	0,569	0,201	Valid
8	Y8	0,500	0,201	Valid
9	Y9	0,615	0,201	Valid
10	Y10	0,472	0,201	Valid

Sumber: *Data Primer Diolah 2024*

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa korelasi antara setiap indikator dan total skor skala likert untuk masing-masing variabel valid dan signifikan, karena semua item variabel penelitian memiliki r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 5%.

Tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan jumlah sampel $n = 98$ (setelah dikurangi 2 menjadi $N = 96$) menghasilkan nilai t tabel sebesar 0,201. Berdasarkan hasil analisis, nilai r hitung untuk setiap item lebih besar daripada r tabel tersebut. Dengan demikian, seluruh item dalam variabel penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai keandalan kuesioner sebagai indikator variabel. Sebuah survei dianggap andal jika tanggapan responden terhadap pernyataan tetap stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Menurut Ghazali (2011) suatu variabel dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,06. Namun, jika nilai *Cronbach's alpha* kurang dari 0,06, reliabilitas kuesioner dianggap rendah. Hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of items
Literasi Keuangan (X1)	.721	10
Pengelolaan Keuangan (X2)	.701	8
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	.704	10

Sumber: SPSS 2024

Hasil uji realibilitas pada tabel 4.10 diatas menunjukkan *Cr'nbach's Alpha* variabel Literasi keuangan (X1) sebesar $0,721 \geq 0,60$, Pengelolaan Keuangan (X2) menunjukkan $0,701 \geq 0,60$, dan Kinerja Keuangan UMKM (Y) $0,704 \geq 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau konsisten.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2011) bertujuan untuk memeriksa apakah residual dalam model regresi terdistribusi normal. Salah satu cara sederhana untuk menilai normalitas residual adalah dengan memeriksa grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati normal

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: SPSS 26 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas, histogram yang dihasilkan menunjukkan distribusi data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, atau membentuk loceng terbalik. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.\

b. Uji Multikolineritas

Tabel 4. 11
Hasil Uji Multikolineritas

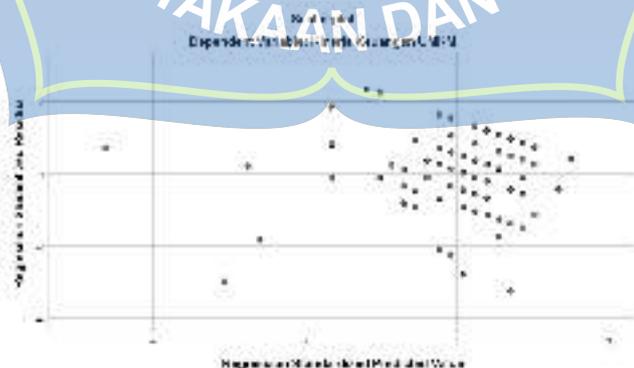
coefficients ^a		
Model	Collinearity statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X1)	.850	1.177
Pengelolaan Keuangan (X2)	.850	1.177

Sumber: SPSS 26 2024

Hasil uji multikolineritas menunjukkan nilai tolerance pada literasi keuangan (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) sebesar 0.850 lebih besar dari 0.100 dan nilai VIF sebesar 1.177 lebih kecil dari 10.000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolineritas pada data tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: SPSS 26 2024

Tidak ada pola yang jelas dan sebaran data menyebarkan di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 maka berkesimpulan data tidak terjadi

heteroskedastisitas atau asumsi klasik uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen (variabel respons) dengan dua atau lebih variabel independen (variabel prediktor) yang terkait dengannya.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	17.417	4.203		4.144	0.000
Literasi keuangan	.245	.082	.271	3.006	.003
Pengelolaan keuangan	.487	.103	.426	4.725	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM
Sumber: SPSS 26 2024

Berdasarkan hasil uji regresi berganda diatas maka dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 17.417 menunjukkan bahwa jika literasi keuangan (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) diasumsikan nol, maka kinerja keuangan UMKM (Y) sebesar 17.417.
- b. Koefisien regresi untuk Literasi Keuangan (X1) sebesar 0.245 menunjukkan bahwa peningkatan Literasi Keuangan berkontribusi terhadap peningkatan Kinerja Keuangan UMKM sebesar 0.245. Koefisien ini bersifat positif, yang berarti semakin baik pemahaman

pelaku UMKM terhadap aspek keuangan, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha, sehingga berdampak positif pada kinerja keuangan. koefisien regresi positif ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) bersifat positif.

- c. Koefisien regresi untuk Pengelolaan Keuangan (X2) sebesar 0.487 menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan yang diterapkan, semakin besar peningkatan Kinerja Keuangan UMKM, yaitu sebesar 0.487. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif, seperti pencatatan yang sistematis dan pengelolaan arus kas yang baik, memiliki dampak signifikan terhadap stabilitas dan pertumbuhan usaha UMKM. koefisien regresi positif ini menunjukkan bahwa pengaruh pengelolaan keuangan (X2) terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) bersifat positif.

Pengujian signifikansi:

- a. Literasi Keuangan (X1): $t = 3.006$, $Sig. = 0.003$

Nilai signifikansi $0.003 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y)

- b. Pengelolaan Keuangan (X2): $t = 4.725$, $Sig. = 0.000$

Nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Keuangan (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y). berdasarkan koefisien yang diperoleh, model regresi berganda yang terbentuk adalah:

$$Y = 17.417 + 0.245X1 + 0.487X2$$

- a. Nilai konstanta sebesar 17.417 menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM memiliki tingkat dasar atau baseline yang cukup baik, meskipun Literasi Keuangan (X1) dan Pengelolaan Keuangan (X2) diasumsikan bernilai nol. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar variabel penelitian yang turut memengaruhi kinerja keuangan, seperti pengalaman pelaku usaha, lamanya usaha berjalan, atau kondisi lingkungan usaha di Kecamatan Bangkala. Nilai ini juga mencerminkan kemampuan dasar UMKM untuk tetap beroperasi meskipun literasi keuangan dan pengelolaan keuangan belum optimal. Namun, untuk mencapai peningkatan kinerja keuangan yang lebih signifikan, penguatan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan tetap menjadi aspek penting, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil analisis penelitian ini.
- b. Literasi Keuangan (X1): Koefisien regresi untuk Literasi Keuangan sebesar 0.245 dengan nilai $t = 3.006$ dan nilai signifikansi 0.003. karena nilai signifikansi < 0.05 , dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Dengan kata lain, semakin baik tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, maka semakin meningkat pula kinerja keuangan mereka
- c. Pengelolaan Keuangan (X2): Koefisien regresi untuk Pengelolaan Keuangan sebesar 0.487 dengan nilai $t = 4.725$ dan nilai signifikansi 0.000. karena nilai signifikansi < 0.05 , dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Artinya, semakin baik pengelolaan

keuangan yang dilakukan semakin tinggi pula tingkat kinerja keuangan UMKM

Dari hasil uji regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan maupun Pengelolaan Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Dengan demikian, peningkatan dalam variabel independen ini meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2011) koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa baik sebuah model mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi (R²) adalah antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin mendekati nilai 1, semakin besar kemampuan model untuk menjelaskan atau memengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. 13
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.587 ^a	.344	.330	2.169

a. predictors: (constant), Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber: SPSS 26 2024

Tabel 4.15 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0.587 dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,344. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel dependen, yaitu kinerja keuangan UMKM, dipengaruhi oleh variabel independen literasi keuangan dan pengelolaan keuangan sebesar 34,4% yang sesuai dengan rentang $0 < 0,344 < 1$.

b. Uji t (t test)

Menurut Ghozali (2011) pengujian ini adalah untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen (literasi keuangan dan pengelolaan keuangan) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan UMKM).

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda pada tabel 4.12 di ketahui bahwa:

- 1) Nilai signifikan variabel Literasi Keuangan (X1) adalah 0.003 (≤ 0.05) dan t hitung 3.006 (lebih besar dari 1.661 pada level signifikansi 0.05). Maka dari itu variabel X1 dinilai signifikan pada level 0.05, artinya Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y)
- 2) Nilai signifikan variabel Pengelolaan Keuangan (X2) adalah 0.000 (< 0.05) dan nilai t hitung sebesar 4.725 (lebih besar 1.661 pada level signifikansi 0.05). Maka dari itu variabel X2 dinilai signifikan pada level 0.05, artinya Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y).

C. Pembahasan

1. Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung setiap

item yang melebihi nilai r tabel sebesar 0,201. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas untuk variabel Literasi Keuangan lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, seluruh kuesioner dinyatakan reliabel (dapat diandalkan) dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini menemukan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Hasil penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dibagikan langsung kepada 98 responden yang memenuhi syarat sebagai pelaku UMKM di Kecamatan Bangkala, dengan responden terdiri dari 24 laki-laki dan 74 perempuan. Seluruh responden memberikan persentase respon sebesar 100%. Uji hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Dengan demikian, implementasi yang baik dari Literasi Keuangan dapat meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang berbagai aspek, seperti pengelolaan tabungan, investasi, penggunaan pinjaman, serta pengendalian risiko finansial. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi lebih mampu mengelola keuangan usaha mereka dengan efektif. Pengetahuan ini memungkinkan mereka memanfaatkan berbagai produk dan layanan keuangan yang relevan, seperti memilih pinjaman dengan bunga rendah atau melakukan investasi strategis untuk

pengembangan usaha.

Pemahaman yang baik tentang risiko keuangan juga membantu pelaku usaha dalam menghadapi tantangan, mengelola arus kas dengan baik, serta mengoptimalkan pendapatan usaha. Dengan literasi keuangan yang memadai, pelaku UMKM lebih percaya diri dalam membuat keputusan berbasis data yang mendukung keberlanjutan usaha mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanasri et al., 2023; Hartina et al., 2023; Octaviani Salsabella & Handri, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki, semakin baik pula kinerja keuangan UMKM yang dicapai.

2. Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung setiap item yang melebihi nilai r tabel sebesar 0,201. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas untuk variabel Pengelolaan Keuangan lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, seluruh kuesioner dinyatakan reliabel (dapat diandalkan) dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini menemukan bahwa variabel pengelolaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Hasil penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dibagikan langsung kepada 98 responden yang memenuhi syarat sebagai pelaku UMKM di Kecamatan Bangkala, dengan responden

terdiri dari 24 laki-laki dan 74 perempuan. Seluruh responden memberikan persentase respon sebesar 100%. Uji hipotesis menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan keduanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Dengan demikian, Pengelolaan Keuangan yang efektif dapat meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Pengelolaan keuangan yang terorganisir menjadi faktor penting yang turut mendorong keberhasilan UMKM. Pengelolaan keuangan ini melibatkan proses perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, pelaporan kondisi keuangan, dan pengendalian biaya operasional. Pelaku usaha yang memiliki sistem pengelolaan keuangan yang baik dapat memonitor pengeluaran dan pendapatan secara lebih sistematis. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau efisiensi. Pencatatan keuangan yang konsisten, misalnya, memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam melacak arus kas sehingga dapat mencegah kebocoran keuangan. Di sisi lain, pelaporan yang akurat mempermudah mereka dalam menyusun strategi yang tepat untuk perkembangan usaha.

Pelaku UMKM yang menerapkan pengawasan ketat terhadap pengeluaran memiliki peluang lebih besar untuk meminimalkan risiko pemborosan anggaran. Langkah ini berdampak langsung pada peningkatan efisiensi operasional serta keuntungan usaha. Pelaku usaha yang disiplin dalam merancang anggaran dan menerapkan kontrol keuangan juga mampu mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif untuk berbagai kebutuhan, seperti pembelian bahan baku, pembayaran

gaji karyawan, dan pengembangan produk baru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Martono & Febriyanti, 2023; Wulansari & Anwar, 2022) yang mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan pengelolaan keuangan, semakin meningkat pula kinerja keuangan UMKM.

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan adalah dua elemen penting yang saling melengkapi dalam meningkatkan performa UMKM. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan bagi pelaku usaha untuk memahami dan memanfaatkan informasi finansial, sementara pengelolaan keuangan yang terstruktur memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan tersebut dalam kegiatan operasional. Sinergi antara kedua faktor ini tidak hanya membantu pelaku UMKM meningkatkan pendapatan dan aset usaha, tetapi juga menciptakan stabilitas keuangan jangka panjang yang mendukung keberlanjutan usaha mereka. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hartina et al., 2023), yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal serupa juga diungkapkan, (Martono & Febriyanti, 2023), yang menegaskan pentingnya kedua faktor tersebut dalam menciptakan kinerja keuangan yang optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hipotesis yang diajukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Dengan kata lain, semakin tinggi pemahaman pelaku usaha mengenai literasi keuangan, semakin baik pula kinerja keuangan usaha yang dicapai.
2. Pengelolaan Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif dan terstruktur Pengelolaan Keuangan yang dilakukan, semakin besar pula peluang untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan secara langsung dan signifikan dapat memperbaiki kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto. Hal ini menegaskan bahwa pemahaman keuangan yang baik dan pengelolaan keuangan yang teratur adalah strategi penting untuk meningkatkan keberhasilan usaha.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diajukan oleh penulis sebagai hasil dari penelitian ini antara lain:

1. UMKM perlu meningkatkan pencatatan keuangan, terutama laporan laba rugi dan neraca, agar kondisi keuangan lebih terpantau. Hasil uji regresi

linear berganda menunjukkan nilai B literasi keuangan sebesar 0,245, yang masih rendah pengaruhnya terhadap kinerja keuangan UMKM. Laporan laba rugi membantu pemilik usaha mengevaluasi pendapatan, biaya, dan laba untuk pengambilan keputusan yang lebih efisien. Neraca memastikan keseimbangan aset, kewajiban, dan ekuitas, sehingga pengelolaan utang dan investasi lebih bijak. Dengan pencatatan keuangan yang baik dan peningkatan literasi keuangan, UMKM dapat meningkatkan transparansi, akses pendanaan, dan perencanaan bisnis jangka panjang.

2. Penelitian lebih lanjut bisa membandingkan berbagai jenis UMKM, misalnya di sektor kuliner, kerajinan, dan perdagangan. Hal ini dapat membantu memahami apakah literasi dan pengelolaan keuangan memiliki dampak yang berbeda pada setiap sektor. Selain itu, penelitian eksperimental yang menguji efektivitas pelatihan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM bisa memberikan bukti nyata mengenai manfaat program tersebut dan membantu dalam pembuatan kebijakan yang lebih tepat.
3. Menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif (mixed methods) bisa memberikan hasil yang lebih mendalam. Misalnya, selain menggunakan data angka, penelitian juga bisa dilakukan dengan wawancara langsung kepada pemilik UMKM. Pendekatan ini akan memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang tantangan dan strategi dalam mengelola keuangan. Dengan cara ini, penelitian di masa depan dapat memberikan kontribusi lebih besar dalam pengembangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. L., Hilendri Lestari, B. A., & Jumaidi, L. T. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Umkm Di Kota Mataram. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 1–12. <https://doi.org/10.29303/risma.v1i4.103>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Fauziah, N., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, S. (2023). Literasi Keuangan. In *Banking Journalist Academy* (Nomor June).
- Ghozali, I. (2011). *Ghozali_Imam_2011_Aplikasi_Analisis_Mult.pdf* (hal. 129).
- Hanasri, A., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Bisnis online di Bantul. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 443. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.792>
- Hartina, Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangandan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 644–651. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874>
- Herlina, vina melinda & A. & V. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa dan Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Kasus Mahasiswa Bidikmisi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh). *Jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa*, 2(5), 72–98. <https://lppmstianusa.com/ejurnal/index.php/janmaha/article/view/220/114>
- Herti. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep*. 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 302–315. <https://doi.org/10.29210/020243356>
- Iin Anggriani, Armiani, M. W. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. *International Journal of Research in Science, Commerce, Arts, Management and Technology*, 2(3), 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Ilba Zainuddin, A. W. (2024). *Operasionalisasi Variabel, Skala Pengukuran & Instrumen Penelitian Kuantitatif*.
- Irdiana, S., Ariyono, K. Y., & Darmawan, K. (2023). Dampak Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 700–710. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.797>

- Jooneer Rambe, Yan Irianis, & Dwi Eriyanto. (2023). Dampak Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Cimanggis Depok. *Jurnal Edukasi dan Multimedia*, 1(3), 1–6. <https://doi.org/10.37817/jurnaledukasiandmultimedia.v1i3.3569>
- Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Owner*, 5(1), 51–59. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.337>
- Khoiriyah, D. N., & Amalia, F. (2023). Dampak inklusi dan literasi keuangan terhadap ketimpangan pendapatan melalui kredit UMKM di Indonesia tahun 2016 dan 2019. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 16. <https://doi.org/10.26623/jreb.v16i1.6303>
- Kurniati, P., Rosanti, C., & Hudaya, F. (2023). Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Keuangan Umkm (Studi Kasus Pelaku Umkm Di Kota Pekalongan). *Neraca*, 19(1), 50–62. <https://doi.org/10.48144/neraca.v19i1.1493>
- Kurniawati, N. F. I., & Munari, M. (2023). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Manajemen Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(2), 1021–1031. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i2.6325>
- Martono, S., & Febriyanti, R. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 153–168. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p153-168>
- Maulana Rizky. (2019). The Identification of Financial Literacy Level (Accounting) of MSMEs Actors in the Wetlands Area (Study of MSMEs Actors in Pemakuan Village, Banjar Regency) Maulana. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*, 2(5), 55.
- Nopiyani, P. E., & Indiani, P. R. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Pada Pemdes Ambengan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(3), 411–418. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i3.1481>
- Octaviani Salsabella, & Handri. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 4159–4176. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.2388>
- Rizqi Amelia, S., Fitriana, A., & Akbar, D. (2022). Literasi Digital Dan Literasi Keuangan Wirausaha Wanita Dalam Pengelolaan Bisnis Online Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Purbalingga. *Jurnal E-Bis*, 6(2), 426–437. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.967>
- Rosa, Y. Del, Idwar, I., & Abdilla, M. (2022). Literasi Keuangan dan Literasi Digital UMKM Kuliner Kota Padang Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi Global Covid 19. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 24(1), 242–258. <https://doi.org/10.47233/jebd.v24i1.352>

- Rosliyati, A., & Iskandar, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 756–762. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.565>
- Saskia, D. H., & Yulhendri, Y. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN. *Jurnal Ecogen*, 3(3), 365. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9912>
- Setyawan, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Indonesia Pada Pandemi Covid-19 (Studi Empiris pada UKM Sektor Industri, Sektor Energi, Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Papan Pengembnagan Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, 19, 1–23.
- sumvina rosma abir dan muhammad nur fietro. (2024). *Dampak literasi keuangan, inklusi keuangan dan teknologi keuangan terhadap kinerja keuangan umkm di kabupaten sumbawa*. 375–384.
- Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 3(1), 52–71. <https://doi.org/10.51135/publicpolicy.v3.i1.p52-71>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah., Pub. L. No. 20 (2008). <https://ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-20-Tahun-2008-tentang-Usaha,-Mikro,-Kecil,-dan-Menengah.aspx>
- Widyaningsih, E. N., & Widodo, H. (2024). *Meningkatkan Kinerja UMKM : Dampak dari Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan*. 2, 1–17.
- Winata, R., & Khairunnisa, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Dana KIP-K Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima KIP- K UIN Raden Intan Lampung). *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 4(1), 8–14. <https://doi.org/10.57084/bej.v4i1.1037>
- Wulansari, N. A., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangandan Pengelolaan Keuangan Usaha terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Sepatu dan sandal di Eks Lokalisasi Dolly. *Syntex Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 1207–1215.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN :

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin : laki-laki atau perempuan
3. Usia :
4. Lama Usaha :
5. Jenis Usaha :

A. DAFTAR PERTANYAAN LITERASI KEUANGAN

Silakan menilai seluruh pernyataan di bawah ini menurut pendapat Anda dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang paling mencerminkan pendapat Anda.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 KS = kurang Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengerti konsep dasar dalam bidang keuangan, termasuk bunga, inflasi, dan investasi.					
2	Saya mampu menggunakan pengetahuan keuangan untuk mengelola keuangan usaha dengan baik.					
3	Menyimpan sebagian uang supaya tidak dihabiskan					

	hanya untuk kebutuhan konsumtif					
4	Mengambil pinjaman ketika usaha mengalami penurunan.					
5	Menggunakan pinjaman usaha dengan bijak untuk mendukung perkembangan bisnis.					
6	Membandingkan persyaratan pinjaman terlebih dahulu sebelum mengajukan pinjaman.					
7	Melakukan investasi terhadap keuntungan yang di dapat					
8	Mengasuransikan tempat usaha untuk perlindungan jika terjadi musibah					
9	asuransi penting untuk melindungi aset dan keberlangsungan usaha saya.					
10	Mengelola tabungan dengan baik untuk keperluan jangka panjang					

B. DAFTAR PERTANYAAN PENGELOLAAN KEUANGAN

Silakan menilai seluruh pernyataan di bawah ini menurut pendapat Anda dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang paling mencerminkan pendapat Anda.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merencanakan kebutuhan keuangan untuk memulai usaha.			√		
2	Saya memanfaatkan dana dari tabungan pribadi untuk memulai usaha.			√		
3	anggaran yang saya buat membantu dalam mengendalikan biaya operasional usaha.			√		
4	Saya memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik untuk usaha saya					
5	Saya melakukan evaluasi keuangan usaha saya secara rutin.					

6	Saya selalu memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha.					
7	Pelaporan keuangan yang saya buat sudah lengkap dan sesuai standar.					
8	Kebijakan dan prosedur yang saya terapkan membantu mencegah penyimpangan keuangan.					

C. DAFTAR PERTANYAAN KINERJA KEUANGAN UMKM

Silakan menilai seluruh pernyataan di bawah ini menurut pendapat Anda dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang paling mencerminkan pendapat Anda.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya telah melihat peningkatan yang signifikan dalam pendapatan bisnis usaha saya dalam beberapa bulan terakhir.					
2	Mencari peluang pasar baru untuk meningkatkan pendapatan bisnis saya					

3	Strategi pemasaran yang saya terapkan berhasil meningkatkan jumlah pelanggan.					
4	Saya secara teratur menganalisis laporan laba rugi saya untuk meningkatkan keuntungan.					
5	Peningkatan pendapatan saya dipengaruhi oleh strategi pemasaran yang lebih baik					
6	Saya puas dengan pertumbuhan laba yang dicapai bisnis saya baru-baru ini.					
7	Saya berhasil menjaga atau meningkatkan margin laba dengan mengelola biaya secara efisien.					
8	Penyesuaian harga produk atau layanan yang saya lakukan berdampak positif pada peningkatan laba.					
9	Investasi pada peralatan baru atau perluasan toko telah meningkatkan produktivitas usaha saya.					
10	Saya merasa bahwa aset saya saat ini cukup					

	mendukung kebutuhan operasional bisnis saya.					
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner

Responden	LITERASI KEUANGAN (X1)										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
SUNIATI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
kr caya	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	46
aira	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
muhammad risal	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45
Ristaa	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	47
rostina	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
dg ratuu	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
muliati	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	45
Mantang	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	46
halijah	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	45
dg mattte	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	47
hj bulang	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
Wahyudi	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	43
pratiwi syam	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	46
LAYU	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	45
Desi Ayusari	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	47
sihara	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
Lina	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	45
hj slamet	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	44
hj kiki	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	46
Rendi	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	45
hj caya	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
hj rannu	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
dg ngalusu	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	46
Pati	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	44
Nurung	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	44
Cia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
mbaa ika	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	46
Mita Ramadhani	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47
Afifah	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	45
Wandi	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48

Responden	LITERASI KEUANGAN (X1)										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
pipo'	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
mentari	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	46
Yeyen	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
surya manurung	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	46
hj midar	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
hj ke'ngang	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	45
mas toyib	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	47
daeng kanang	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
aulia	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	47
dg bau	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47
dg la'ong	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	46
ainun hamzah	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
dg naba	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
Situju	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	45
Husna	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	44
Ramlah	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
Yuni	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	45
Misi'	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
Asmah Kadir	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	45
Mawar	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
Jamaludin	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
Nurdin	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
Sarfina	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	46
Bansari	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	45
Patimasang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Nuravia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Rahma	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
Amsar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Irsan Ibnu awal	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
Diana	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	45
Jumriani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Ainun Nadya	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
Wati	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	45
Mammi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Martati	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	39

Responden	PENGELOLAAN KEUANGAN (X2)								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
SUNIATI	5	5	5	5	5	5	5	5	40
kr caya	4	5	5	5	5	4	4	3	35
aira	5	5	5	4	5	5	4	5	38
muhammad risal	5	4	4	4	5	5	5	5	37
Ristaa	4	4	4	5	5	5	5	5	37
rostina	5	5	4	5	5	5	5	4	38
dg ratuu	4	5	5	5	5	5	5	5	39
muliati	5	4	5	5	5	4	5	5	38
Mantang	4	4	4	4	4	4	5	5	34
halijah	5	5	5	5	5	5	5	5	40
dg mattte	5	5	5	5	5	5	5	5	40
hj bulang	4	5	5	5	5	4	4	5	37
Wahyudi	5	4	5	5	5	5	5	5	39
pratiwi syam	5	5	5	5	5	5	5	4	39
LAYU	4	5	4	5	5	4	4	5	36
Desi Ayusari	4	4	4	5	5	5	5	5	37
sihara	4	5	5	5	5	5	4	4	37
Lina	4	5	4	5	5	5	5	4	37
hj slamet	4	5	5	5	5	5	5	5	39
hj kiki	5	5	5	4	5	5	5	4	38
Rendi	5	5	4	4	4	4	4	5	35
hj caya	5	5	4	5	4	5	5	4	37
hj rannu	5	5	5	5	4	5	5	4	38
dg ngalusu	5	5	5	5	4	4	5	5	38
Pati	4	5	5	5	4	5	5	4	37
Nurung	4	5	5	4	4	4	5	5	36
cia	5	5	4	5	5	5	4	3	36
mbaa ika	5	5	5	5	5	4	5	5	39
Mita Ramadhani	4	5	4	5	4	5	4	5	36
afifah	5	4	5	5	5	5	5	5	39
wandi	5	4	5	5	4	5	5	5	38
pipo'	5	5	5	5	5	5	5	5	40
mentari	5	5	5	5	5	4	4	4	37
yeyen	4	5	5	5	5	5	5	3	37
surya manurung	5	5	5	5	5	5	5	5	40
hj midar	5	4	5	5	5	4	5	5	38

Responden	PENGELOLAAN KEUANGAN (X2)								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Sudirman	4	5	4	5	4	5	5	5	37
St.Nurhalizah	4	4	4	5	4	4	5	4	34
Nur Anisa safiitri aziz	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Salasia	5	4	5	4	4	4	4	4	34
Nur hayati Sahama	5	5	5	5	4	5	5	5	39
Musdalifah	4	4	5	5	5	5	5	4	37
Firman	5	5	5	4	5	4	4	5	37
Lia	5	4	3	4	3	5	4	4	32
Lukman dg Sijaya	4	5	4	4	5	5	4	4	35
Suarni	5	5	4	5	4	5	4	5	37
Hj. Bola	5	5	5	5	4	4	5	4	37
Azis	5	5	4	4	4	4	4	4	34
Kr. Bella	4	4	5	4	5	5	5	5	37
Asdar	4	3	4	4	5	5	5	4	34
Ahmad	5	5	5	4	5	5	5	5	39
Ekawati	4	4	3	5	5	4	4	5	34
Saisa	5	5	5	5	5	5	5	4	39
Samsuria	5	4	5	5	5	5	3	5	37
Hj. Pa'ja	5	5	5	5	5	4	5	5	39
Sattuang	5	5	4	4	4	5	5	5	37
Intan	5	5	5	5	4	5	5	5	39
Hayati	5	5	5	4	5	5	5	5	39
Haspin	5	4	4	5	5	5	5	5	38
Lela	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Hasni	5	4	5	5	5	5	5	5	39
Ismawati	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Anggi Puspita	4	5	5	5	5	4	5	5	38

Responden	KINERJA KEUANGAN UMKM (Y)										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
SUNIATI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
kr caya	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	45
aira	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
muhammad risal	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48

Responden	KINERJA KEUANGAN UMKM (Y)										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Ristaa	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
rostina	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
dg ratuu	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45
muliati	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47
Mantang	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	45
halijah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
dg mattte	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
hj bulang	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
Wahyudi	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	41
pratiwi syam	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
LAYU	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	44
Desi Ayusari	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45
sihara	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	46
Lina	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	42
hj slamet	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
hj kiki	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
Rendi	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46
hj caya	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	45
hj rannu	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	46
dg ngalusu	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
Pati	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	46
Nurung	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	44
cia	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	45
mbaa ika	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
Mita Ramadhani	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	45
afifah	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
wandi	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
pipo'	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
mentari	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
yeyen	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
surya manurung	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
hj midar	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
hj ke'nang	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
mas toyib	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
daeng kanang	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
aulia	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	45

Responden	KINERJA KEUANGAN UMKM (Y)										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
dg bau	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
dg la'ong	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	46
ainun hamzah	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	45
dg naba	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
Situju	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	46
Husna	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	47
Ramlah	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
Yuni	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	46
Misi'	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47
Asmah Kadir	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	45
Mawar	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	47
Jamaludin	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	47
Nurdin	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
Sarfina	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	46
Bansari	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46
Patimasang	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
Nuravia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Rahma	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Amsar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Irsan Ibnu awal	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	44
Diana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Jumriani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Ainun Nadya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Wati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Mammi	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	39
Martati	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	36
Ratnawati Zakaria S.E	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Syamsia	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	41
Dg Baji	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	47
Wardana	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	45
Cindi	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
Sudirman	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	47
St.Nurhaliza h	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	44
Nur Anisa safiitri aziz	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48

Responden	KINERJA KEUANGAN UMKM (Y)										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Salasia	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	46
Nur hayati Sahama	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
Musdalifah	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
Firman	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47
Lia	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	44
Lukman dg Sijaya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Suarni	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	45
Hj. Bola	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
Azis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Kr. Bella	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
Asdar	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
Ahmad	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	46
Ekawati	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	46
Saisa	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	46
Samsuria	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	46
Hj. Pa'ja	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Sattuang	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
Intan	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
Hayati	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	47
Haspin	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
Lela	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
Hasni	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Ismawati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Anggi Puspita	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

Lampiran 3 Data Karakteristik Responden

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Lama Usaha	Jenis Usaha
1	SUNIATI	Perempuan	44 Tahun	3 TAHUN	Barang Campuran
2	kr caya	Perempuan	52 Tahun	5 tahun 3 bulan	kuliner
3	aira	Perempuan	35 Tahun	8 bulan	kuliner
4	muhammad risal	Laki-laki	29 Tahun	2 tahun	Plastik
5	Ristaa	Perempuan	20 tahun	3 bulan	kuliner
6	rostina	Perempuan	46 Tahun	4 tahun 3 bulan	Pulsa

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Lama Usaha	Jenis Usaha
7	dg ratuu	Perempuan	43 Tahun	1 tahun	Kuliner
8	Muliati	Perempuan	33 Tahun	2 tahun 3 bulan	Fashion
9	Mantang	Perempuan	49 Tahun	12 Tahun	Barang Campuran
10	Halijah	Perempuan	43 Tahun	1 tahun	Konter
11	dg matthe	Laki-laki	41 Tahun	3 tahun	Kuliner
12	hj bulang	Perempuan	26 Tahun	2 tahun	Pakaian
13	Wahyudi	Laki-laki	22 Tahun	3 Tahun	Foto Copy
14	pratiwi syam	Perempuan	27 Tahun	2 tahun	Kuliner
15	LAYU	Perempuan	43 Tahun	7 Tahun	Barang Campuran
16	Desi Ayusari	Perempuan	37 Tahun	3 Tahun	Barang Campuran
17	Sihara	Perempuan	43 Tahun	4 tahun	plastik
18	Lina	Perempuan	37 Tahun	6 Tahun	Barang Campuran
19	hj slamet	Laki-laki	34 Tahun	7 bulan	kosmetik
20	hj kiki	Perempuan	29 Tahun	2 tahun 2 bulan	pakaian
21	Rendi	Laki-laki	22 Tahun	4 Tahun	Konter
22	hj caya	Perempuan	52 Tahun	20 tahun	perabotan
23	hj rannu	Perempuan	48 Tahun	4 tahun	barang campuran
24	dg ngalusu	Perempuan	36 Tahun	3 tahun	Telur
25	Pati	Perempuan	45 Tahun	9 Tahun	Barang Campuran
26	Nurung	Perempuan	50 Tahun	5 Tahun	Barang Campuran
27	Cia	Perempuan	42 Tahun	10 tahun	Kuliner
28	mbaa ika	Perempuan	36 Tahun	2 tahun	Kuliner
29	Mita Ramadhani	Perempuan	27 Tahun	1 Tahun	Barang Campuran
30	Afifah	Perempuan	21 Tahun	1 tahun	kosmetik
31	Wandi	Laki-laki	28 Tahun	1 tahun	parfum
32	pipo'	Perempuan	26 Tahun	3 tahun	Kuliner
33	Mentari	Perempuan	24 Tahun	3 bulan	Kuliner
34	Yeyen	Perempuan	34 Tahun	1 tahun	Frozen
35	surya manurung	Laki-laki	49 Tahun	4 tahun	barang campur
36	hj midar	Perempuan	52 Tahun	1 tahun	Kuliner
37	hj ke'nanng	Perempuan	45 Tahun	3 tahun	Fashion
38	mas toyib	Laki-laki	43 Tahun	4 tahun	Kuliner
39	daeng kanang	Perempuan	39 Tahun	3 tahun	Kuliner
40	Aulia	Perempuan	24 Tahun	1 tahun	Kuliner
41	dg bau	Perempuan	45 Tahun	1 tahun	Kuliner
42	dg la'ong	Laki-laki	51 Tahun	6 tahun	Kuliner

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Lama Usaha	Jenis Usaha
43	ainun hamzah	Perempuan	28 Tahun	2 tahun	kosmetik
44	dg naba	Laki-laki	43 Tahun	4 tahun	barang campuran
45	Situju	Laki-laki	38 Tahun	5 Tahun	Barang Campuran
46	Husna	Perempuan	45 Tahun	7 Tahun	Barang Campuran
47	Ramlah	Perempuan	45 Tahun	10 Tahun	Barang Campuran
48	Yuni	Perempuan	37 Tahun	3 Tahun	Barang Campuran
49	Misi'	Laki-laki	46 Tahun	8 Tahun	Barang Campuran
50	Asmah Kadir	Perempuan	32 Tahun	5 tahun	Fashion
51	Mawar	Perempuan	40 Tahun	10 Tahun	Barang Campuran
52	Jamaludin	Laki-laki	36 Tahun	2 Tahun	Elektronik
53	Nurdin	Laki-laki	43 Tahun	3 Tahun	Barang Campuran
54	Sarfina	Perempuan	26 Tahun	2 Tahun	Fashion
55	Bansari	Perempuan	41 Tahun	1 Tahun	Barang Campuran
56	Patimasang	Perempuan	40 Tahun	7 Tahun	Barang Campuran
57	Nuravia	Perempuan	24 Tahun	2 Tahun	Kuliner
58	Rahma	Perempuan	26 Tahun	3 Tahun	Fashion
59	Amsar	Laki-laki	48 Tahun	9 Tahun	Barang Campuran
60	Irsan Ibnu awal	Laki-laki	26 Tahun	4 Tahun	Kuliner
61	Diana	Perempuan	47 Tahun	8 Tahun	Barang Campuran
62	Jumriani	Perempuan	39 Tahun	5 Tahun	Barang Campuran
63	Ainun Nadya	Perempuan	26 Tahun	3 Tahun	Kuliner
64	Wati	Perempuan	31 Tahun	5 Tahun	Barang Campuran
65	Mammi	Perempuan	20 Tahun	1 Tahun	Kuliner
66	Martati	Perempuan	20 tahun	5 tahun	Fashion
67	Ratnawati Zakaria S.E	Perempuan	56 Tahun	15 Tahun	Konter
68	Syamsia	Perempuan	37 Tahun	2 Tahun	Meubel
69	Dg Baji	Perempuan	49 Tahun	2 Tahun	Barang Campuran
70	Wardana	Perempuan	48 Tahun	12 Tahun	Barang Campuran
71	Cindi	Perempuan	22 Tahun	1 Tahun	Kuliner
72	Sudirman	Laki-laki	49 Tahun	1 Tahun	Perdagangan barang elektronik

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Lama Usaha	Jenis Usaha
73	St.Nurhalizah	Perempuan	19 Tahun	2 Tahun	Fashion
74	Nur Anisa safiitri aziz	Perempuan	23 Tahun	3 Tahun	Perabotan
75	Salasia	Perempuan	47 Tahun	15 Tahun	Barang Campuran
76	Nur hayati Sahama	Perempuan	52 Tahun	6 Tahun	Perikanan
77	Musdalifah	Perempuan	52 Tahun	3 Tahun	Barang Campuran
78	Firman	Laki-laki	35 Tahun	1 Tahun	Konter
79	Lia	Perempuan	49 Tahun	10 Tahun	Barang Campuran
80	Lukman dg Sijaya	Laki-laki	42 Tahun	2 tahun	Kuliner
81	Suarni	Perempuan	48 Tahun	20 Tahun	Barang Campuran
82	Hj. Bola	Perempuan	52 Tahun	15 Tahun	Kuliner
83	Azis	Laki-laki	41 Tahun	3 Tahun	Konter
84	Kr. Bella	Laki-laki	52 Tahun	2 Tahun	Kuliner
85	Asdar	Laki-laki	31 Tahun	2 Tahun	Elektronik
86	Ahmad	Laki-laki	37 Tahun	1 Tahun	Barang Campuran
87	Ekawati	Perempuan	30 Tahun	9 Tahun	Barang Campuran
88	Saisa	Perempuan	34 Tahun	1 Tahun	Kuliner
89	Samsuria	Perempuan	45 Tahun	16 Tahun	Barang Campuran
90	Hj. Pa'ja	Perempuan	45 Tahun	4 Tahun	Rempah-rempah dapur
91	Sattuang	Laki-laki	38 Tahun	10 Tahun	Perikanan Tangkap
92	Intan	Perempuan	27 Tahun	2 Tahun	Kosmetik
93	Hayati	Perempuan	30 Tahun	3 Tahun	Barang Campuran
94	Haspin	Laki-laki	25 Tahun	1 Tahun	Barang Campuran
95	Lela	Perempuan	42 Tahun	6 Tahun	Barang Campuran
96	Hasni	Perempuan	41 Tahun	10 Tahun	Barang Campuran
97	Ismawati	Perempuan	22 Tahun	1 Tahun	Kuliner
98	Anggi Puspita	Perempuan	30 Tahun	1 Tahun	Fashion

Lampiran 4 Pengelompokan UMKM

1. Barang Campuran

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Lama Usaha	Jneis Usaha
1	SUNIATI	Perempuan	44 Tahun	3 TAHUN	Barang Campuran
2	Mantang	Perempuan	49 Tahun	12 Tahun	Barang Campuran
3	LAYU	Perempuan	43 Tahun	7 Tahun	Barang Campuran
4	Desi Ayusari	Perempuan	37 Tahun	3 Tahun	Barang Campuran
5	Lina	Perempuan	37 Tahun	6 Tahun	Barang Campuran
6	hj rannu	Perempuan	48 Tahun	4 tahun	barang campuran
7	Pati	Perempuan	45 Tahun	9 Tahun	Barang Campuran
8	Nurung	Perempuan	50 Tahun	5 Tahun	Barang Campuran
9	Mita Ramadhani	Perempuan	27 Tahun	1 Tahun	Barang Campuran
10	surya manurung	Laki-laki	49 Tahun	4 tahun	barang campuran
11	dg naba	Laki-laki	43 Tahun	4 tahun	barang campuran
12	Situju	Laki-laki	38 Tahun	5 Tahun	Barang Campuran
13	Husna	Perempuan	45 Tahun	7 Tahun	Barang Campuran
14	Ramlah	Perempuan	45 Tahun	10 Tahun	Barang Campuran
15	Yuni	Perempuan	37 Tahun	3 Tahun	Barang Campuran
16	Misi'	Laki-laki	46 Tahun	8 Tahun	Barang Campuran
17	Mawar	Perempuan	40 Tahun	10 Tahun	Barang Campuran
18	Nurdin	Laki-laki	43 Tahun	3 Tahun	Barang Campuran
19	Bansari	Perempuan	41 Tahun	1 Tahun	Barang Campuran
20	Patimasang	Perempuan	40 Tahun	7 Tahun	Barang Campuran
21	Amsar	Laki-laki	48 Tahun	9 Tahun	Barang Campuran
22	Diana	Perempuan	47 Tahun	8 Tahun	Barang Campuran
23	Jumriani	Perempuan	39 Tahun	5 Tahun	Barang Campuran
24	Wati	Perempuan	31 Tahun	5 Tahun	Barang Campuran

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Lama Usaha	Jneis Usaha
25	Dg Baji	Perempuan	49 Tahun	2 Tahun	Barang Campuran
26	Wardana	Perempuan	48 Tahun	12 Tahun	Barang Campuran
27	Salasia	Perempuan	47 Tahun	15 Tahun	Barang Campuran
28	Musdalifah	Perempuan	52 Tahun	3 Tahun	Barang Campuran
29	Lia	Perempuan	49 Tahun	10 Tahun	Barang Campuran
30	Suarni	Perempuan	48 Tahun	20 Tahun	Barang Campuran
31	Ahmad	Laki-laki	37 Tahun	1 Tahun	Barang Campuran
32	Ekawati	Perempuan	30 Tahun	9 Tahun	Barang Campuran
33	Samsuria	Perempuan	45 Tahun	16 Tahun	Barang Campuran
34	Hayati	Perempuan	30 Tahun	3 Tahun	Barang Campuran
35	Haspin	Laki-laki	25 Tahun	1 Tahun	Barang Campuran
36	Lela	Perempuan	42 Tahun	6 Tahun	Barang Campuran
37	Hasni	Perempuan	41 Tahun	10 Tahun	Barang Campuran

2. Kuliner

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Lama Usaha	Jneis Usaha
1	kr caya	Perempuan	52 Tahun	5 tahun 3 bulan	Kuliner
2	Aira	Perempuan	35 Tahun	8 bulan	Kuliner
3	Ristaa	Perempuan	20 tahun	3 bulan	Kuliner
4	dg ratuu	Perempuan	43 Tahun	1 tahun	Kuliner
5	pratiwi syam	Perempuan	27 Tahun	2 tahun	Kuliner
6	Cia	Perempuan	42 Tahun	10 tahun	Kuliner
7	mbaa ika	Perempuan	36 Tahun	2 tahun	Kuliner
8	pipo'	Perempuan	26 Tahun	3 tahun	Kuliner
9	Mentari	Perempuan	24 Tahun	3 bulan	Kuliner
10	hj midar	Perempuan	52 Tahun	1 tahun	Kuliner
11	mas toyib	Laki-laki	43 Tahun	4 tahun	Kuliner
12	daeng kanang	Perempuan	39 Tahun	3 tahun	Kuliner
13	Aulia	Perempuan	24 Tahun	1 tahun	Kuliner
14	dg bau	Perempuan	45 Tahun	1 tahun	Kuliner
15	dg la'ong	Laki-laki	51 Tahun	6 tahun	Kuliner
16	Nuravia	Perempuan	24 Tahun	2 Tahun	Kuliner
17	Irsan Ibnu awal	Laki-laki	26 Tahun	4 Tahun	Kuliner
18	Ainun Nadya	Perempuan	26 Tahun	3 Tahun	Kuliner
19	Mammi	Perempuan	20 Tahun	1 Tahun	Kuliner

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Lama Usaha	Jneis Usaha
20	Cindi	Perempuan	22 Tahun	1 Tahun	Kuliner
21	Lukman dg Sijaya	Laki-laki	42 Tahun	2 tahun	Kuliner
22	Hj. Bola	Perempuan	52 Tahun	15 Tahun	Kuliner
23	Kr. Bella	Laki-laki	52 Tahun	2 Tahun	Kuliner
24	Saisa	Perempuan	34 Tahun	1 Tahun	Kuliner
25	Ismawati	Perempuan	22 Tahun	1 Tahun	Kuliner
26	Yeyen	Perempuan	34 Tahun	1 tahun	Frozen
27	dg ngalusu	Perempuan	36 Tahun	3 tahun	Telur
28	Hj. Pa'ja	Perempuan	45 Tahun	4 Tahun	Rempah-rempah dapur
29	dg mattte	Laki-laki	41 Tahun	3 tahun	Kuliner

3. Konter

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Lama Usaha	Jneis Usaha
1	Halijah	Perempuan	43 Tahun	1 tahun	Konter
2	Rendi	Laki-laki	22 Tahun	4 Tahun	Konter
3	Ratnawati Zakaria S.E	Perempuan	56 Tahun	15 Tahun	Konter
4	Firman	Laki-laki	35 Tahun	1 Tahun	Konter
5	Azis	Laki-laki	41 Tahun	3 Tahun	Konter
6	Rostina	Perempuan	46 Tahun	4 tahun 3 bulan	Pulsa

4. Fashion

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Lama Usaha	Jneis Usaha
1	Muliati	Perempuan	33 Tahun	2 tahun 3 bulan	Fashion
2	hj bulang	Perempuan	26 Tahun	2 tahun	Pakaian
3	hj kiki	Perempuan	29 Tahun	2 tahun 2 bulan	Pakaian
4	hj ke'nang	Perempuan	45 Tahun	3 tahun	Fashion
5	Asmah Kadir	Perempuan	32 Tahun	5 tahun	Fashion
6	Sarfina	Perempuan	26 Tahun	2 Tahun	Fashion
7	Martati	Perempuan	20 tahun	5 tahun	Fashion
8	St.Nurhalizah	Perempuan	19 Tahun	2 Tahun	Fashion
9	Anggi Puspita	Perempuan	30 Tahun	1 Tahun	Fashion
10	Rahma	Perempuan	26 Tahun	3 Tahun	Fashion

5. Meubel

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Lama Usaha	Jneis Usaha
1	Syamsia	Perempuan	37 Tahun	2 Tahun	Meubel

6. Kosmetik

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Lama Usaha	Jneis Usaha
1	hj slamet	Laki-laki	34 Tahun	7 bulan	Kosmetik
2	Affiah	Perempuan	21 Tahun	1 tahun	Kosmetik
3	Wandi	Laki-laki	28 Tahun	1 tahun	Parfum
4	ainun hamzah	Perempuan	28 Tahun	2 tahun	Kosmetik
5	Intan	Perempuan	27 Tahun	2 Tahun	Kosmetik

7. Perabotan

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Lama Usaha	Jneis Usaha
1	hj caya	Perempuan	52 Tahun	20 tahun	Perabotan
2	Nur Aniza Safitri Asiz	Perempuan	23 tahun	3 tahun	Perabotan

8. Foto Copy

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Lama Usaha	Jneis Usaha
1	Wahyudi	Laki-laki	22 Tahun	3 Tahun	Foto Copy

9. Plastik

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Lama Usaha	Jneis Usaha
1	Sihara	Perempuan	43 Tahun	4 tahun	Plastik
2	muhammad risal	Laki-laki	29 Tahun	2 tahun	Plastik

10. Perikanan

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Lama Usaha	Jneis Usaha
1	Nur hayati Sahama	Perempuan	52 Tahun	6 Tahun	Perikanan
2	Sattuang	Laki-laki	38 Tahun	10 Tahun	Perikanan Tangkap

11. Elektronik

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Lama Usaha	Jneis Usaha
1	Sudirman	Laki-laki	49 Tahun	1 Tahun	Perdagangan barang elektronik
2	Jamaludin	Laki-laki	36 Tahun	2 Tahun	Elektronik
3	Asdar	Laki-laki	31 Tahun	2 Tahun	Elektronik

Lampiran 5 Hasil Analisis Statistik

A. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

a. Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.430**	.228*	0.032	.262**	.245*	.333**	.208*	.311**	.268**	.624**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.024	0.758	0.009	0.015	0.001	0.040	0.002	0.008	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.2	Pearson Correlation	.430**	1	0.049	0.087	.228*	0.137	.253*	.305**	.338**	0.143	.565**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.631	0.394	0.024	0.177	0.012	0.002	0.001	0.161	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.3	Pearson Correlation	.228*	0.049	1	0.034	0.050	.228*	0.118	.223*	.213*	.203*	.427**
	Sig. (2-tailed)	0.024	0.631		0.741	0.625	0.024	0.247	0.027	0.035	0.045	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.4	Pearson Correlation	0.032	0.087	0.034	1	.372**	.325**	0.057	0.146	0.124	-0.128	.398**
	Sig. (2-tailed)	0.758	0.394	0.741		0.000	0.001	0.574	0.151	0.225	0.211	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.5	Pearson Correlation	.262**	.228*	0.050	.372**	1	.356**	0.136	0.142	0.164	0.044	.536**
	Sig. (2-tailed)	0.009	0.024	0.625	0.000		0.000	0.180	0.163	0.107	0.669	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.6	Pearson Correlation	.245*	0.137	.228*	.325**	.356**	1	.298**	.330**	0.037	0.096	.585**
	Sig. (2-tailed)	0.015	0.177	0.024	0.001	0.000		0.003	0.001	0.720	0.345	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.7	Pearson Correlation	.333**	.253*	0.118	0.057	0.136	.298**	1	.439**	.277**	0.118	.578**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.012	0.247	0.574	0.180	0.003		0.000	0.006	0.248	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.8	Pearson Correlation	.208*	.305**	.223*	0.146	0.142	.330**	.439**	1	.343**	.220*	.632**
	Sig. (2-tailed)	0.040	0.002	0.027	0.151	0.163	0.001	0.000		0.001	0.030	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.9	Pearson Correlation	.311**	.338**	.213*	0.124	0.164	0.037	.277**	.343**	1	.353**	.573**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.001	0.035	0.225	0.107	0.720	0.006	0.001		0.000	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.10	Pearson Correlation	.268**	0.143	.203*	-0.128	0.044	0.096	0.118	.220*	.353**	1	.403**
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.161	0.045	0.211	0.669	0.345	0.248	0.030	0.000		0.000

Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.TOTAL
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.TOTAL	Pearson Correlation	.624**	.565**	.427**	.398**	.536**	.585**	.578**	.632**	.573**	.403**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Pengelolaan Keuangan

Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	0.129	.255*	0.078	0.073	0.144	0.163	0.173	.439**
	Sig. (2-tailed)		0.206	0.011	0.448	0.475	0.156	0.108	0.088	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X2.2	Pearson Correlation	0.129	1	.317**	.307**	0.106	.212*	0.186	0.091	.521**
	Sig. (2-tailed)	0.206		0.001	0.002	0.299	0.036	0.066	0.372	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X2.3	Pearson Correlation	.255*	.317**	1	.365**	.363**	.208*	.329**	0.115	.664**
	Sig. (2-tailed)	0.011	0.001		0.000	0.000	0.039	0.001	0.261	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X2.4	Pearson Correlation	0.078	.307**	.365**	1	.377**	.307**	.363**	0.147	.641**
	Sig. (2-tailed)	0.448	0.002	0.000		0.000	0.002	0.000	0.148	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X2.5	Pearson Correlation	0.073	0.106	.363**	.377**	1	.275**	.290**	0.149	.571**
	Sig. (2-tailed)	0.475	0.299	0.000	0.000		0.006	0.004	0.142	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X2.6	Pearson Correlation	0.144	.212*	.208*	.307**	.275**	1	.486**	0.129	.587**
	Sig. (2-tailed)	0.156	0.036	0.039	0.002	0.006		0.000	0.205	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X2.7	Pearson Correlation	0.163	0.186	.329**	.363**	.290**	.486**	1	.260**	.668**
	Sig. (2-tailed)	0.108	0.066	0.001	0.000	0.004	0.000		0.010	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X2.8	Pearson Correlation	0.173	0.091	0.115	0.147	0.149	0.129	.260**	1	.468**
	Sig. (2-tailed)	0.088	0.372	0.261	0.148	0.142	0.205	0.010		0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X2.TOTAL	Pearson Correlation	.439**	.521**	.664**	.641**	.571**	.587**	.668**	.468**	1

Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.TOTAL
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

c. Uji Validitas Kinerja Keuangan UMKM

Correlations												
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y.TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	0.123	.259 [*]	0.010	0.173	0.138	.237 [*]	.209 [*]	.220 [*]	0.120	.465 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		0.228	0.010	0.922	0.088	0.176	0.019	0.039	0.030	0.238	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y2	Pearson Correlation	0.123	1	.389 ^{**}	0.162	0.128	0.195	.227 ^{**}	0.070	.347 ^{**}	0.170	.523 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.228		0.000	0.110	0.209	0.054	0.025	0.492	0.000	0.094	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y3	Pearson Correlation	.259 [*]	.389 ^{**}	1	.221 [*]	0.047	.266 ^{**}	.279 ^{**}	.353 ^{**}	.253 [*]	.340 ^{**}	.657 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.010	0.000		0.029	0.645	0.008	0.005	0.000	0.012	0.001	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y4	Pearson Correlation	0.010	0.162	.221 [*]	1	.390 ^{**}	.215 [*]	.242 [*]	-0.015	0.051	-0.001	.450 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.922	0.110	0.029		0.000	0.034	0.016	0.884	0.616	0.994	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y5	Pearson Correlation	0.173	0.128	0.047	.390 ^{**}	1	.305 ^{**}	0.056	0.032	0.047	0.007	.426 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.088	0.209	0.645	0.000		0.002	0.583	0.753	0.645	0.947	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y6	Pearson Correlation	0.138	0.195	.266 ^{**}	.215 [*]	.305 ^{**}	1	.236 [*]	0.189	.348 ^{**}	0.050	.550 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.176	0.054	0.008	0.034	0.002		0.019	0.062	0.000	0.623	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y7	Pearson Correlation	.237 [*]	.227 ^{**}	.279 ^{**}	.242 [*]	0.056	.236 [*]	1	.377 ^{**}	.244 [*]	0.088	.569 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.019	0.025	0.005	0.016	0.583	0.019		0.000	0.016	0.389	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y8	Pearson Correlation	.209 [*]	0.070	.353 ^{**}	-0.015	0.032	0.189	.377 ^{**}	1	.236 [*]	.208 [*]	.500 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.039	0.492	0.000	0.884	0.753	0.062	0.000		0.019	0.040	0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y9	Pearson Correlation	.220 [*]	.347 ^{**}	.253 [*]	0.051	0.047	.348 ^{**}	.244 [*]	.236 [*]	1	.448 ^{**}	.615 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.030	0.000	0.012	0.616	0.645	0.000	0.016	0.019		0.000	0.000

Correlations												
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y.TOTAL
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y10	Pearson Correlation	0.120	0.170	.340**	-0.001	0.007	0.050	0.088	.208*	.448**	1	.472**
	Sig. (2-tailed)	0.238	0.094	0.001	0.994	0.947	0.623	0.389	0.040	0.000		0.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y.TOTAL	Pearson Correlation	.465**	.523**	.657**	.450**	.426**	.550**	.569**	.500**	.615**	.472**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.721	10

b. Uji Reliabilitas Pengelolaan Keuangan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.701	8

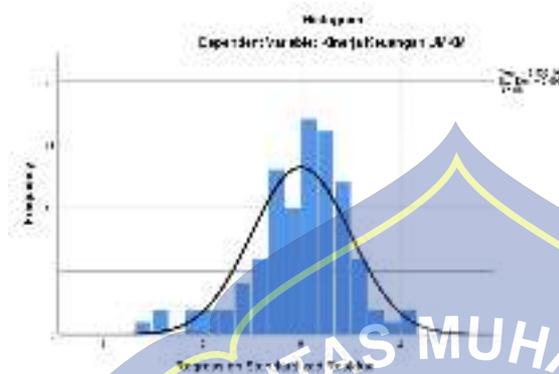
c. Uji Reliabilitas Kinerja Keuangan UMKM

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.704	10

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

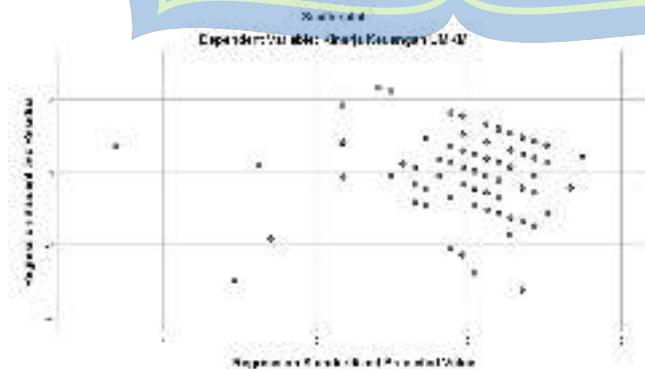


2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	17.417	4.203		4.144	.000		
	Literasi Keuangan	.245	.082	.271	3.006	.003	.850	1.177
	Pengelolaan Keuangan	.487	.103	.426	4.725	.000	.850	1.177

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



C. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.417	4.203		4.144	.000
	Literasi Keuangan	.245	.082	.271	3.006	.003
	Pengelolaan Keuangan	.487	.103	.426	4.725	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

D. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t (t test)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.417	4.203		4.144	.000
	Literasi Keuangan	.245	.082	.271	3.006	.003
	Pengelolaan Keuangan	.487	.103	.426	4.725	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.344	.330	2.169

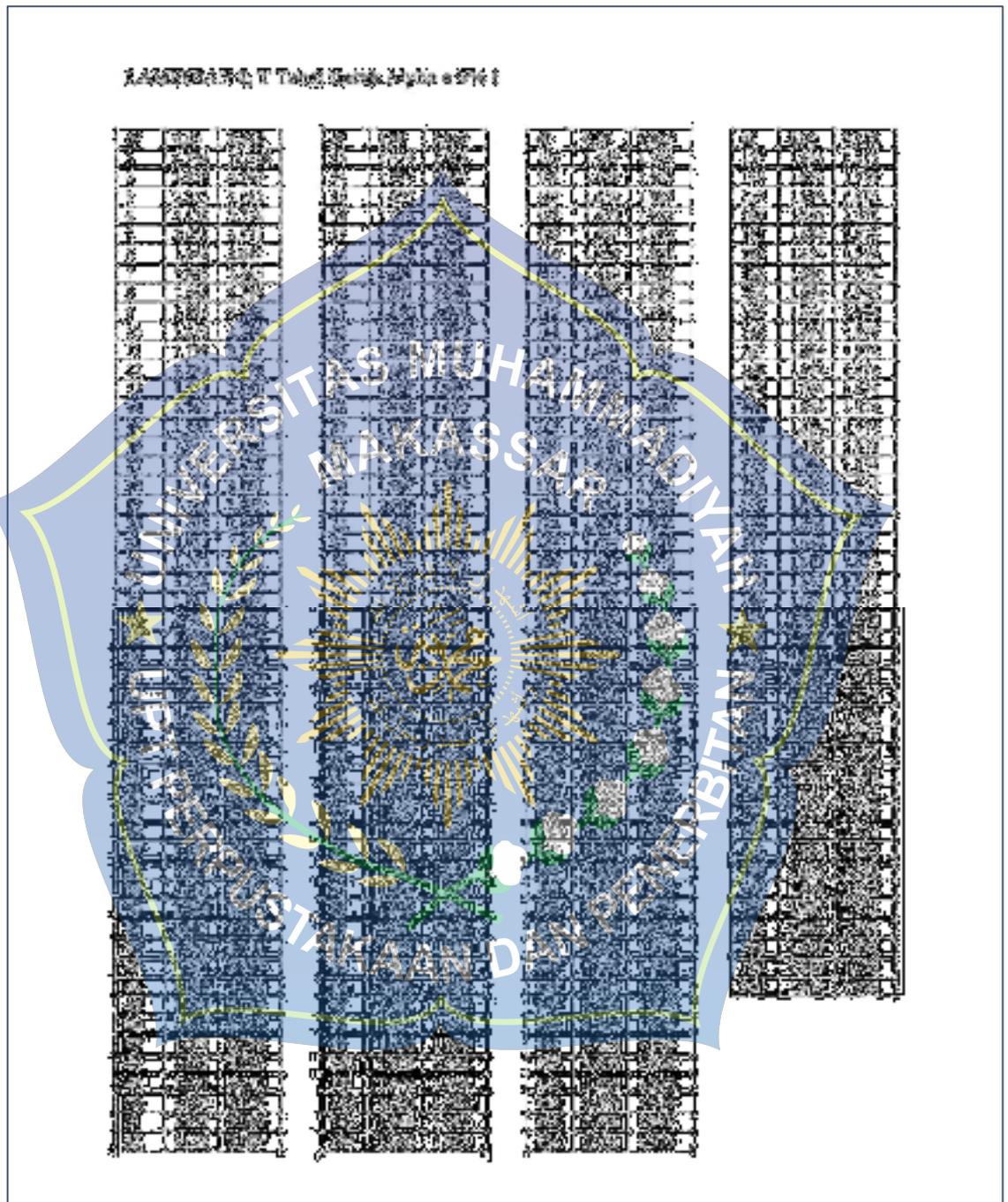
a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

E. Daftar r Tabel

Tabel r (Korelasi Pearson)
Uji 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05

N	2-tailed	N	2-tailed	N	2-tailed
3	0,997	36	0,329	69	0,237
4	0,950	37	0,325	70	0,235
5	0,878	38	0,320	71	0,234
6	0,811	39	0,316	72	0,232
7	0,754	40	0,312	73	0,230
8	0,707	41	0,308	74	0,229
9	0,666	42	0,304	75	0,227
10	0,632	43	0,301	76	0,226
11	0,602	44	0,297	77	0,224
12	0,576	45	0,294	78	0,223
13	0,553	46	0,291	79	0,221
14	0,532	47	0,288	80	0,220
15	0,514	48	0,285	81	0,219
16	0,497	49	0,282	82	0,217
17	0,482	50	0,279	83	0,216
18	0,468	51	0,276	84	0,215
19	0,456	52	0,273	85	0,213
20	0,444	53	0,271	86	0,212
21	0,433	54	0,268	87	0,211
22	0,423	55	0,266	88	0,210
23	0,413	56	0,263	89	0,208
24	0,404	57	0,261	90	0,207
25	0,396	58	0,259	91	0,206
26	0,388	59	0,256	92	0,205
27	0,381	60	0,254	93	0,204
28	0,374	61	0,252	94	0,203
29	0,367	62	0,250	95	0,202
30	0,361	63	0,248	96	0,201
31	0,355	64	0,246	97	0,200
32	0,349	65	0,244	98	0,199
33	0,344	66	0,242	99	0,198
34	0,339	67	0,240	100	0,197
35	0,334	68	0,239		

F. Daftar t Tabel

Lampiran 6 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner





Lampiran 7 Surat Izin Penelitian

A. Surat Permohonan Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alaudin No. 259 Telp. 0411 843581 Fax (0411) 843580 Makassar 90221 e-mail: lp3m@umh.ac.id

Nomor : 5358/05/C.4-VIII/XI/1446/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 November 2024 M
21 Jumadil awal 1446

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di-

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 63/05/A.2-II/XI/46/2024 tanggal 22 November 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SELMI
No. Stambuk : 10572 1108621
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Bangkasa Kabupaten Jeneponto"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 Nopember 2024 s/d 26 Januari 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 446936
Website : <http://aimap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90031

Nomor : 29912/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Jeneponto
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 5358/05/C.4-VIII/XI/1446/2024 tanggal 23 November 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : SELMI
Nomor Pokok : 105721108621
Program Studi : Manajemen
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : J. Sri Alaudin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 26 November 2024 s/d 24 Januari 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di Makassar
Pada Tanggal 23 November 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Peringat.



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Isahak Iskandar No. 30 Bonimunggu Telp. (0419) 2410044 Kode Pos 92311

IZIN PENELITIAN

Nomor: 73.4/171/JP/DPMPTSP/XII/2024

DASAR HUKUM :

1. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : SELMI
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105721108621
 Program Studi : Manajemen
 Lembaga : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Peneliti : Kampung Baru, Desa Tomba Tombolo, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto
 Alamat Meneliti : Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto
 Tempat Meneliti : Kecamatan Bangkala

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Skripsi dengan Judul :

ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO

Lamanya Penelitian : 26/11/2024 s/d 24/01/2025

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menjalani semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adab Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto Cq. Bidang Penelitian & Pengembangan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jeneponto, 26-11-2024

KEPALA DINAS,



Dr.Hj. MERIYANI, SP, M, Si

Pangkat : Pembina Utama Madya

NIP : 19690202 199803 2 010

Tembusan Kepada Yth.:

1. Bupati Jeneponto di Jeneponto
2. Arsip

Lampiran 8 Bukti Validasi Data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Abdullah 202 Makassar, Gowa Prov. Sulawesi Selatan 90911 Makassar

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	SELMU			
NIM	105721108621			
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN			
JUDUL SKRIPSI	ANALISIS LITERASI BEMERANG, PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN BANGKALAE BENEKONTO			
NAMA PEMBIMBING 1	Asri Jaya, S.E., M.M.			
NAMA PEMBIMBING 2	Ismawati, S.E., M.A.			
NAMA VALIDATOR	Andi Nur Achmaduddin DA, S.E., M.Si			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikannya	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	03/02/2025	Sesuai	
2	Sumber data (data sekunder)	03/02/2025	Sesuai	
3	Raw data (agregasi data (data primer))	03/02/2025	Sesuai	
4	Hasil Statistik deskriptif	03/02/2025	Sesuai	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	03/02/2025	Sesuai	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	03/02/2025	Sesuai	
7	Hasil Analisis Data Uji Hipotesis	03/02/2025	Sesuai	
8	Hasil interpretasi data	03/02/2025	Sesuai	
9	Dokumentasi	03/02/2025	Sesuai	

*Harap validator memberi usaf/keha kontrol telah dibetui

Lampiran 9 Bukti Tes Plagiarisme



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin, No.259 Makassar 90222 Telp. 0411 21966972, 881593, Faks (0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Selmi
Nim : 1103721108621
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Acending Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	21%	25 %
3	Bab 3	8%	10 %
4	Bab 4	9%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperting.

Makassar, 19 Februari 2025

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Dr. Selmi, S.Pd, M.P.P
NIM. 964 591

BAB I Selmi - 105721108621

ORIGINALITY REPORT

10 %	8 %	6 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	2%
2	digilibsamin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	pakdosen.pengajar.co.id Internet Source	2%
4	etd.umy.ac.id Internet Source	2%
5	Silviana Veriwati, Dessy Triana Relita, Emilia Dewiwati Pelipa. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI", JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2021 Publication	2%

Exclude quotes: On

Exclude matches: < 2%

Exclude bibliography: On

BAB II Selmi - 105721108621

ORIGINALITY REPORT

21%	24%	17%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.universitaspurabangsa.ac.id Internet Source	4%
3	repository.unhas.ac.id Internet Source	3%
4	www.journal.stiearjop.ac.id Internet Source	3%
5	jurnal.penerbitseval.com Internet Source	2%
6	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	2%
7	konsultasiskripsi.com Internet Source	2%
8	ekonomis.unbari.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude references

Exclude bibliography



BAB III Selmi - 105721108621

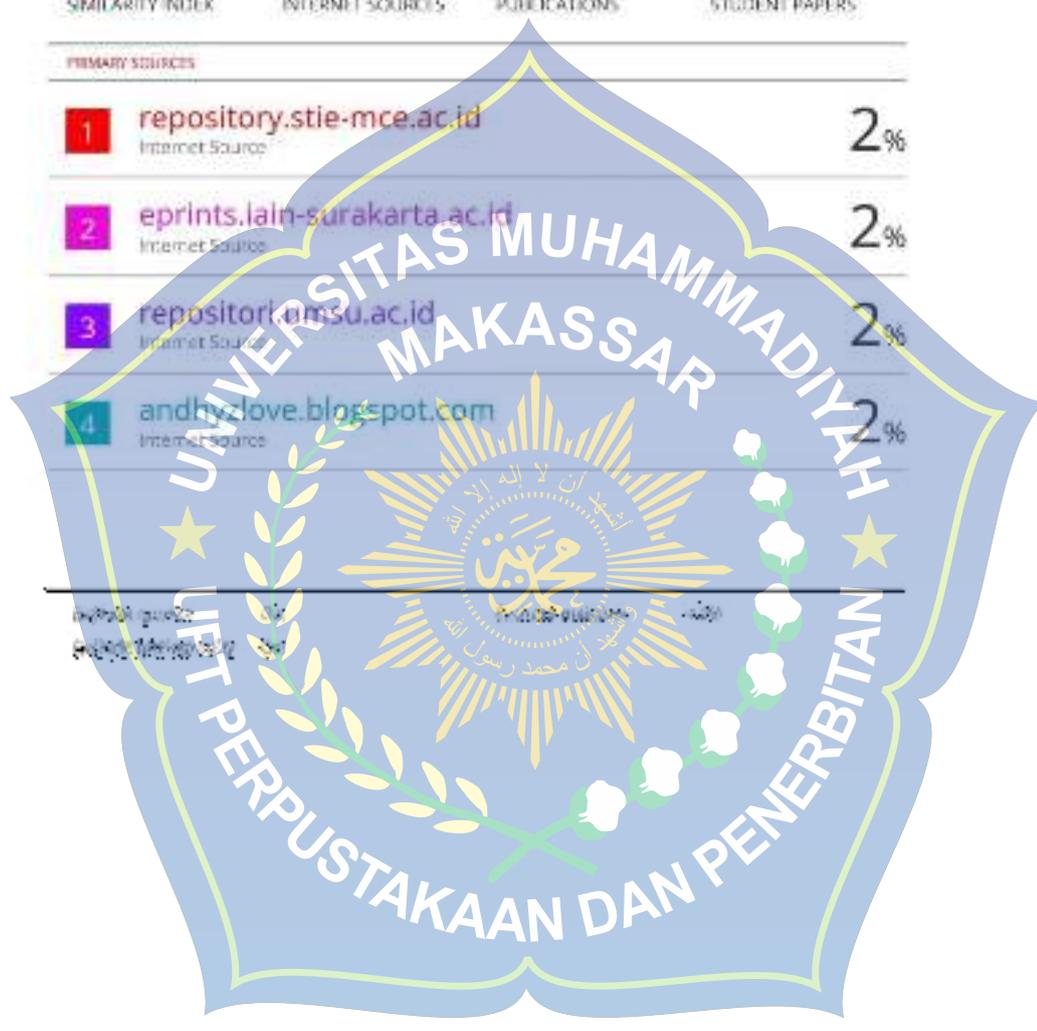
ORIGINALITY REPORT

8%	8%	9%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stie-mce.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
3	repositori.unsu.ac.id Internet Source	2%
4	andhylove.blogspot.com Internet Source	2%

with guest
 andhylove.blogspot.com



BAB V Selmi - 105721108621

ORIGINALITY REPORT

4%	2%	4%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	2%
2	Dini Purnawansyah, Yuni Lestari. "IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 2008 TENTANG KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI DPRD KABUPATEN SIDOARJO". JKM (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2016 Publication	2%

Unpublished Paper	0%	Unpublished Paper	0%
Unpublished Paper	0%	Unpublished Paper	0%



BIOGRAFI PENULIS



Selmi lahir di Kampung Beru pada tanggal 24 Juni 2002 dari pasangan suami istri Bapak Masrukin dan Ibu Lenteng. Peneliti ini adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kampung Beru Desa Tombo-tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN No. 59 Kampung Beru lulus tahun 2014, SMP Negeri 3 Bangkala lulus tahun 2017, SMK Negeri 4 Bangkala lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2021 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar